

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH

BINA HIDAYATI

11718202596

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M

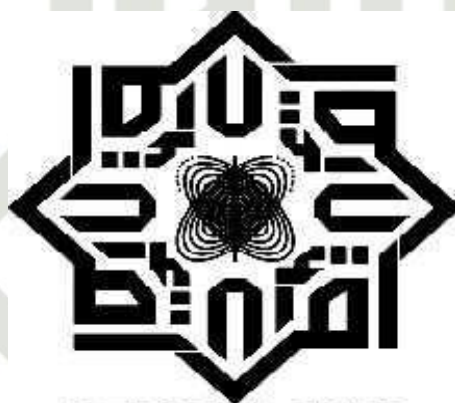


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN STRATEGI DEBAT AKTIF
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
PADA TEMA UDARA BERSIH BAGI KESEHATAN
DI KELAS VB SDN 002 PAGARAN TAPAH DARUSSALAM**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH

BINA HIDAYATI

11718202596

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul *Penerapan Strategi Debat Aktif untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan di Kelas VB SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam*, yang ditulis oleh Bina Hidayati, NIM. 11718202596 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Jumadil Akhir 1442 H
7 Februari 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

H. Subhan, S.Ag., M.Ag

Dra.Hj.Syafi'ah, M.Ag

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Debat Aktif untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan di kelas VB SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam*, yang ditulis oleh Bina Hidayati, Nim 11718202596 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29 Jumadil Akhir 1440 H/ 11 Februari 2021 M. skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 29 Jumadil Akhir 1442 H

11 Februari 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dra. Hj. Syafrida, M.Ag.

Penguji II



Nurhayati, M.Hum.

Penguji III



Yulia Novita, S.Pd, M.Par.

Penguji IV



Emilia Susanti, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan.

Atas berkah Allah subhanahuwta'ala, penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Penerapan Strategi Debat Aktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan Di Kelas VB SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam.** merupakan tugas akhir yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis haturkan kepada ayahanda dan ibunda tercinta serta keluarga tersayang yang secara moril maupun materil telah berjasa menghantarkan penulis merampung studi hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1). Semoga mereka senantiasa mendapat *rahmat, ridho dan inayah* dari Allah SWT

Penulis juga menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing ibu Dra. Syafi'ah, M.Ag. yang telah sudi meluangkan waktunya yang begitu berharga dalam membimbing penulis dalam merampungkan penyusunan skripsi ini, semoga Allah membalasnya dengan pahala *jariyah* yang tiada hentinya. tidak lupa pula penulis haturkan kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuannya kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Amamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr. Suyitno, M.Ag, selaku Plt. Rektor, Dr. H. Suryan A. Jamrah MA. selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd. selaku Wakil Rektor II, dan Drs. H. Promadi MA, Ph.D selaku Wakil Rektor III UIN Suska Riau.

Bapak Dr. H. Muhammad Syaifuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Bapak Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

Ibu Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

Bapak Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

6. Bapak Subhan, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

7. Ibu Melly Andriani, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

8. Dra. Syafi'ah, M.Ag selaku pembimbing dan penasehat akademik yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

9. Ibu Hj. Kasmawati, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 002 Pagaran Tapah Datussalam yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.

Ibu Henny Simatupang, S.Pd. selaku guru wali kelas VB SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam yang telah memberikan motivasi, saran serta dukungan kepada penulis.

Bapak Ibu dosen dan segenap staf Akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di UIN Suska Riau.

Bapak kepala dan seluruh karyawan perpustakaan UIN Suska Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan berlangsung dan hingga penyelesaian skripsi ini.

Untuk keluargaku terkasih terutama buat adik tercinta saya Siti Muti'ah, Muna Ramdani dan Annisa Abidah yang telah banyak memberikan dukungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta motivasi agar tetap terus semangat dalam menyelesaikan kuliah kepada saya.

14. Untuk sahabat seperjuangan Siti Aisyah, Tin-Tin Nuriah Hati, Sonia Falensia, Diani Fathiyya Ramadhan dan Lili Rahmawati yang telah memberikan motivasi serta menjadi penyemangat dalam menghadapi tugas akhir ini.
15. Untuk abang, kakak serta teman-teman tercinta (Viona Aida Sholeha, Irmu Ningsih, Ina Wati, Aulia Syahrina, Tri Asmawati, Nurul Hidayati Rusmar, Sela Purnamawati, Nursyahfitri, Amelia), yang selalu memberikan motivasi berupa materi dan semangat yang luar biasa kepada penulis.
16. Untuk teman-teman, PGMI A, PGMI B, PGMI C, PGMI D dan PGMI E Angkatan 2017, yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan motivasi.
17. Tidak terlepas kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah Subhanahuwata'ala meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. Aamiin..

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 4 Februari 2021

Penulis

UIN SUSKA RIAU

Bina Hidayati
NIM: 11718202596



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Bismillahirroohmanirrohim

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (QS. An-nahal 16:78)

Alhamdulillahirobbil'alamin

Sembah sujud serta syukur ku bersimpuh dihadapanmu ya Allah. Taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberiku kekuatan membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta atas karunia dan kemudahan yang engkau berikan.

Meskipun terkadang lelah melepuh menempuh jenuh aku pijaki kaki dalam mendaki semua milik, aku bangkit mengungkit meskipun sulit, meraih sedih dalam perih lalu kubuang dalam kubangan, tapi bila kurenungkan kalau setiap kisah hidup selalu indah, hati ini tidak akan pernah mengenal tentang sabar dan ikhla., Kalau setiap harapan selalu dikabulkan tak akan pernah belajar bahwa kecewa itu sangat menguatkan.

Wahai pembawa rahmatan lil'alamin, anta syamsun, anta bandrun, anta nurun fawqo nuri. Engkaulah tauladan ku, setiap langkah dalam hidupku, selalu kuingat betapa perjuangan ku belum seberapa jika dibandingkan perjuanganmu untuk menegakkan agama Allah.

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini untuk mereka yang tak pernah lupa mendo'akanku, membimbing memberikan kasinh sayang, memberikan inspirasi memberikan motivasi demi kesuksesanku.

Ayahanda (Al-Asri dan ibunda (Mulyana) tersayang yang selalu ada disaat suka maupun duka, jasamu tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selembbar kertas tertuliskan kata cinta dan persembahan. Untuk adik-adikku, kakek nenek, serta keluarga besarku tercinta yang paling berharga semoga Allah mengumpulkan kita kembali disurganya, Amiin ya Robb

guru-guruku, senyum cerah yang menular dilengkapi dengan hati emas yang tak pernah redup. Sebagai teman kau membantu angan yang awalnya mustahil, sebagai guru kau selalu memotivasi agar aku selalu memberikan yang terbaik, Terimakasih guruku.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Bina Hidayati, 2021: Penerapan Strategi Debat Aktif untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan di kelas VB SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada tema udara bersih bagi kesehatan melalui penerapan strategi debat aktif kelas VB SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis diantaranya siswa kurang mampu menyatakan pendapatnya dengan menggunakan alasan yang logis terkait materi yang disampaikan oleh guru, siswa kurang mau bertanya mengenai materi yang di ajarkan dan kurang mampu menjawab pertanyaan hots dan memberikan argumentasi dengan baik pada saat penilaian. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru dan 26 orang siswa kelas VB SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam. Objek dalam penelitian ini adalah strategi Debat Aktif dan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yaitu analisis deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penerapan starategi Debat Aktif dapat meningkatkan kemampaun berpikir kritis siswa. Hal ini dapat diketahui pada sebelum tindakan diperoleh nilai kemampuan berpikir kritis siswa rata-rata mencapai 57,30 dengan ketuntasan klasikal 19,23%. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I kemampuan berpikir kritis siswa meningkat dengan rata-rata 66,92 dengan ketuntasan klasikal 46,15%. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II kemampuan berpikir kritis siswa meningkat dengan rata-rata 75,76 dan ketuntasan klasikal 80,76% dengan kategori cukup. Artinya sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui strategi Debat Aktif pada tema udara bersih bagi kesehatan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas VB SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam.

Kata Kunci : Strategi Debat Aktif, Kemampuan Berpikir Kritis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Bina Hidayati, (2021): The Implementation of Active Debate Strategy in Increasing Student Critical Thinking Ability on Clean Air for Health Theme at the Fifth Grade of Class B at State Elementary School 002 Pagaran Tapah Darussalam

This research aimed at knowing the increase of student critical thinking ability on Clean Air for Health theme through the implementation of Active Debate strategy at the fifth grade of class B at State Elementary School 002 Pagaran Tapah Darussalam. This research was instigated by the low of student critical thinking ability such as: students were not able to opine their opinions with logical reasons related to materials explained by the teachers, students did not want to ask about the material explained, they were not able to answer hot questions, and they were not able to give arguments well in the evaluation. It was a classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 26 of the fifth-grade students of class B at State Elementary School 002 Pagaran Tapah Darussalam. The objects were Active Debate strategy and student critical thinking ability. This research was conducted for two cycles, every cycle comprised two meetings. Observation, test, and documentation were used to collect the data. The technique of analyzing data was qualitative descriptive analysis with percentage. Based on the research findings and data analyses, the implementation of Active Debate strategy could increase student critical thinking ability. It could be known from the mean score of student critical thinking ability that was 57.30 before the action with the classical mastery 19.23%. After conducting the improvement action in the first cycle, the mean of student critical thinking ability increased to 66.92 with the classical mastery 46.15%. After conducting the improvement action in the second cycle, the mean of student critical thinking ability increased to 75.76 with the classical mastery 80.76%, and it was on good category. It meant that it had achieved the successful indicator that was determined. Therefore, it could be concluded that Active Debate strategy could increase student critical thinking ability on Clean Air for Health theme at the fifth grade of class B at State Elementary School 002 Pagaran Tapah Darussalam.

Keywords: *Active Debate Strategy, Critical Thinking Ability*

UIN SUSKA RIAU

ملخص

بيننا هدايتي، (٢٠٢١): تطبيق استراتيجية المناظرة النشطة لتحسين قدرة التلاميذ على التفكير النقدي في موضوع الهواء النظيف من أجل الصحة في الفصل الخامس "ب" بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠٢ فاغاران تافاه دار السلام

هذا البحث يهدف إلى معرفة تحسين قدرة التلاميذ على التفكير النقدي في موضوع الهواء النظيف من أجل الصحة من خلال تطبيق استراتيجية المناظرة النشطة في الفصل الخامس "ب" بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠٢ فاغاران تافاه دار السلام. وخلفيته ضعف التلاميذ على التفكير النقدي، أي أن التلاميذ لم يستطيعوا إخراج آرائهم بالحجج المعقولة عن المادة التي شرحها المدرس، والتلاميذ لا يحبون طرح السؤال عن المادة المشروحة ولا يستطيعون إجابة أسئلة HOTS وتقديم الحجج جيدة أثناء التقييم. وهذا البحث هو بحث إجرائي. وأفراده مدرس و٢٦ تلميذاً للفصل الخامس "ب" بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠٢ فاغاران تافاه دار السلام. وتم إجراؤه في الدورتين ولكل دورة لقاءان. وأساليب مستخدمة لجمع البيانات فيه ملاحظة واختبار وتوثيق. وتحليلها تحليل الوصف الكيفي بالنسبة المثوية. وبناء على نتيجة البحث وتحليل البيانات عرف بأن تطبيق استراتيجية المناظرة النشطة يحسن قدرة التلاميذ على التفكير النقدي. وظهر ذلك من أن معدل قدرة التلاميذ على التفكير النقدي قبل الإجراء ٥٧،٣٠ مع الاكتمال الكلاسيكي ١٩،٢٣٪. وفي الدورة الأولى من الإجراء ترفت القدرة إلى ٦٦،٩٢ مع الاكتمال الكلاسيكي ٤٦،١٥٪. وفي الدورة الثانية ترفت أيضاً إلى ٧٥،٧٦ مع الاكتمال الكلاسيكي ٨٠،٧٦٪ وتكون في المستوى الجيد. وذلك بمعنى مؤشرات النجاح قد تم الحصول عليها. ومن ذلك استنتج بأن استراتيجية المناظرة النشطة في موضوع الهواء النظيف من أجل الصحة تحسن قدرة التلاميذ على التفكير النقدي في الفصل الخامس "ب" بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠٢ فاغاران تافاه دار السلام.

الكلمات الأساسية: استراتيجية المناظرة النشطة، قدرة على التفكير النقدي.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Batasan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. KerangkaTeoritis	10
B. Penelitian Yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	24
D. Indikator Keberhasilan	26
E. Hipotesis Tindakan	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Rancangan Penelitian	29
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data	34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

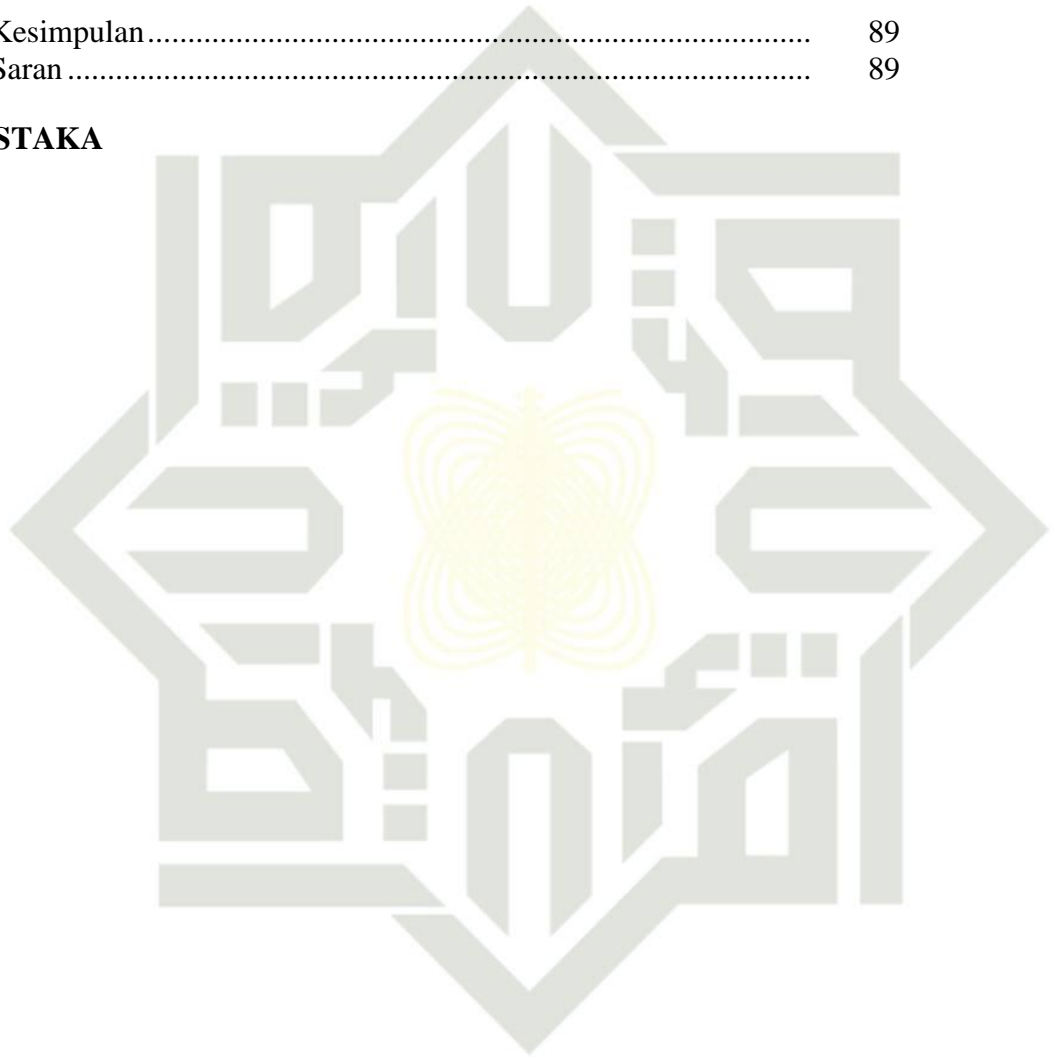
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian.....	37
B. Hasil Penelitian.....	43
C. Pembahasan	83

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

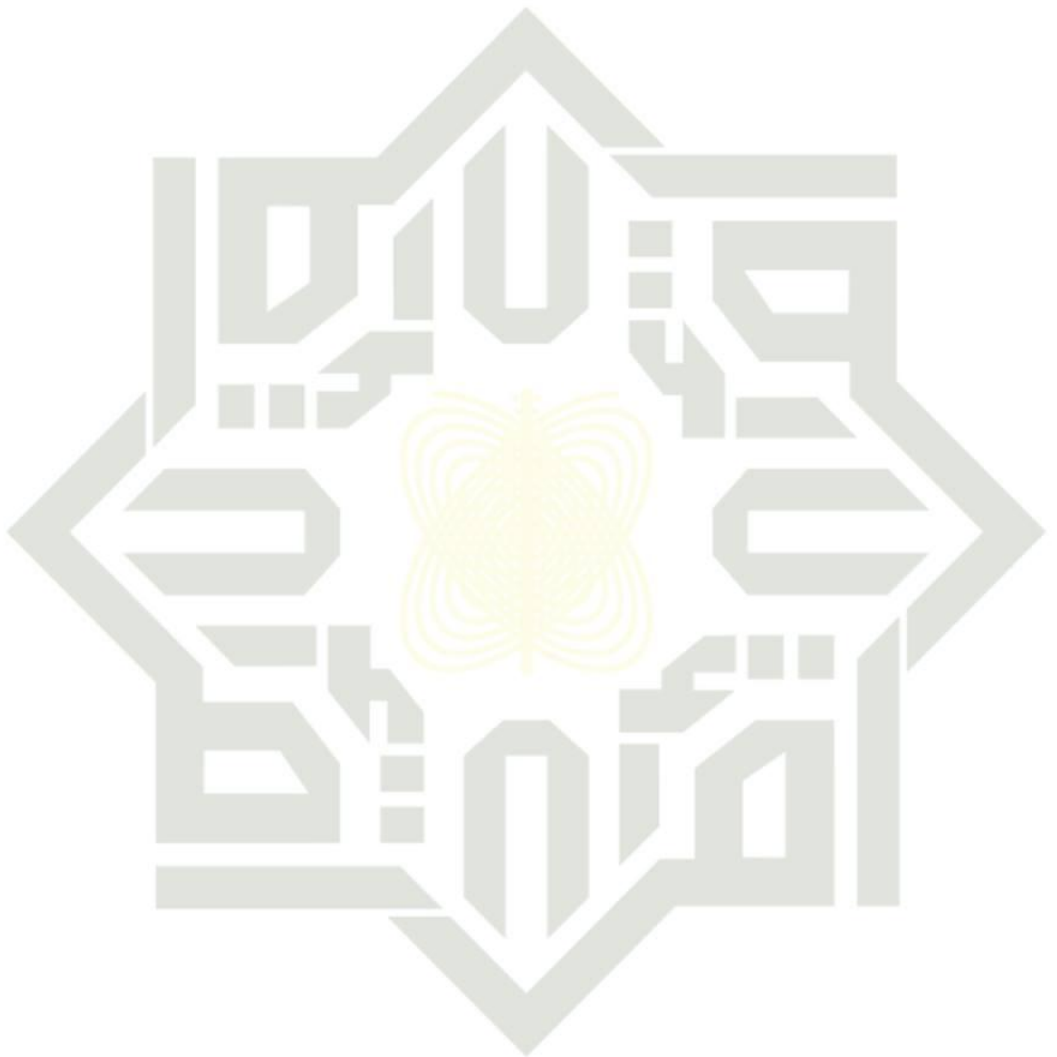
Tabel II.1	Kerangka Pemikiran	25
Tabel III.1	Kategorisasi Aktivitas Siswa dan Guru	35
Tabel III.2	Kategorisasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	36
Tabel IV.1	Profil SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam.....	38
Tabel IV.2	Keadaan Guru SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam	40
Tabel IV.3	Tenaga Administrasi SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam	40
Tabel IV.4	Keadaan Siswa SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam	41
Tabel IV.5	Kode Siswa Kelas VB SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam	42
Tabel IV.6	Data Sarana dan Prasarana SDN 002 PTD	43
Tabel IV.7	Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum Tindakan	45
Tabel IV.8	Lembar Observasi Aktivita Guru Pertemuan 1	51
Tabel IV.9	Lembar Observasi Aktivita Guru Pertemuan 2.....	52
Tabel IV.10	Rekapitulasi Hasil Aktivitas Guru Siklus I.....	53
Tabel IV.11	Lembar Observasi Aktivita Siswa Pertemuan 1	54
Tabel IV.12	Lembar Observasi Aktivita Guru Pertemuan 2	57
Tabel IV.13	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	60
Tabel IV.14	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklis I	62
Tabel IV.15	Lembar Observasi Aktivita Guru Pertemuan 3.....	70
Tabel IV.16	Lembar Observasi Aktivita Guru Pertemuan 4.....	71
Tabel IV.17	Rekapitulasi Hasil Aktivitas Guru Siklus II	72
Tabel IV.18	Lembar Observasi Aktivita Siswa Pertemuan 3	74
Tabel IV.19	Lembar Observasi Aktivita Siswa Pertemuan 4.....	77
Tabel IV.20	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II.....	80
Tabel IV.21	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus II	81
Tabel IV.22	Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II.....	83



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.23 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan II.....	85
Tabel IV.24 Rekapitulasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum Tindakan, Siklis I dan Siklus II.....	86



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	The Toulmin of Simple Argumentation.....	19
Gambar 2.1	The Toulmin of Argumentation	20
Gambar 3.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	30
Gambar 4.1	Grafik Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	84
Gambar 4.2	Grafik Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II ...	86
Gambar 4.3	Grafik Rata-Rata Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dari Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	87
Gambar 4.4	Grafik Ketuntasan Klasikal Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dari Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus Pembelajaran.....	91
Lampiran 2	RPP Pertemuan Pertama Siklus 1	109
Lampiran 3	RPP Pertemuan Kedua Siklus 1	113
Lampiran 4	RPP Pertemuan Ketiga Siklus 2	117
Lampiran 5	RPP Pertemuan Keempat Siklus 2.....	121
Lampiran 6	Materi pertemuan 1.....	125
Lampiran 7	Materi pertemuan 2.....	127
Lampiran 8	Materi pertemuan 3.....	128
Lampiran 9	Materi pertemuan 4.....	130
Lampiran 10	Soal Diskusi Debat Aktif Pertemuan 1.....	131
Lampiran 11	Soal Diskusi Debat Aktif Pertemuan 2.....	132
Lampiran 12	Soal Diskusi Debat Aktif Pertemuan 3.....	134
Lampiran 13	Soal Diskusi Debat Aktif Pertemuan 4.....	135
Lampiran 14	Lembar Soal Tes Siklus I	136
Lampiran 15	Lembar Soal Tes Siklus 2	138
Lampiran 16	Lembar Pedoman Penilaian Aktivitas Guru	140
Lampiran 17	Lembar Observasi Aktivitas Guru 1	143
Lampiran 18	Lembar Observasi Aktivitas Guru 2.....	145
Lampiran 19	Lembar Observasi Aktivitas Guru 3.....	147
Lampiran 20	Lembar Observasi Aktivitas Guru 4.....	148
Lampiran 21	Lembar Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa.....	150
Lampiran 22	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1	153
Lampiran 23	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2	155
Lampiran 24	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 3	157
Lampiran 25	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 4	159

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 26	Lembar Pedoman Penskoran Berpikir Kritis.....	161
Lampiran 27	Hasil Tes Berpikir Kritis Siswa Sebelum Tindakan.....	163
Lampiran 28	Hasil Tes Berpikir Kritis Siswa Siklus 1	164
Lampiran 29	Hasil Tes Berpikir Kritis Siswa Siklus 2.....	165
Lampiran 30	Dokumentasi.....	166
Lampiran 31	Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal	173
Lampiran 32	Surat Mohon Izin Prariset dari Fakultas	174
Lampiran 33	Surat Balasan Mohon Izin Prariset dari Sekolah.....	175
Lampiran 34	surat Mohon Izin Melakuakn Riset dari Fakultas.....	176
Lampiran 35	Surat Rekomendasi Izin Riset dari Provinsi Riau	177
Lampiran 36	Surat Rekomendasi Penelitian Izin Melakukan Riset dari Kesbangpol.....	178
Lampiran 37	Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	179
Lampiran 38	Surat Keterangan Pembimbing.....	180
Lampiran 39	Blangko Kegiatan Bimbingan Mahasiswa	181

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada abad 21 saat ini persaingan dalam berbagai bidang kehidupan sangat ketat, termasuk bidang pendidikan. Pendidikan menjadi semakin penting untuk menjamin siswa agar memiliki kemampuan, terutama kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan suatu problem atau suatu masalah.

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang siswa. Kemampuan berpikir kritis sangat berguna untuk dapat mencermati dan menghadapi berbagai persoalan dalam kehidupan sehari-hari. Berpikir kritis itu sendiri menurut Robert Ennis adalah pemikiran yang masuk akal dan refleksi yang berfokus untuk memutuskan apa yang mesti di percaya atau di lakukan. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa pada hakikatnya saat beripikir manusia sedang belajar menggunakan kemampuan berpikirnya secara intelektual dan pada saat bersama berpikir terlintas alternatif dan solusi persoalan yang di hadapi sehingga ketika berpikir manusia dapat memutuskan apa yang mesti dilakukan karena dalam pengambilan keputusan adalah bagian dari berpikir kritis.¹

Sedangkan menurut John Dewey berpikir kritis adalah pertimbangan yang aktif, terus menerus dan teliti mengenai sebuah keyakinan

¹ Reza Rachmatullah, Kemampuan Berpikir Kritis dan Konsep Diri dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan Dasar, vol 6 Desember 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau bentuk pengetahuan yang diterima begitu saja dengan menyertakan alasan-alasan yang mendukung dan kesimpulan-kesimpulan yang rasional.²

Seseorang dikatakan berpikir kritis bila menanyakan suatu hal dan mencari informasi dengan tepat. kemudian informasi tersebut digunakan untuk menyelesaikan masalah dan mengelolanya dengan logis, efisien dan kreatif, Sehingga dapat membuat kesimpulan yang diterima oleh akal. Selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dengan tepat berdasarkan analisis informasi dan pengetahuan yang dimilikinya. Kemampuan berpikir kritis adalah landasan utama menjadi manusia cerdas, orang yang mempunyai kemampuan berpikir kritis rasa ingin tahunya sangat besar, sehingga ia akan terus mencari jawaban atas persoalan-persoalan yang dihadapinya. Dengan begitu dimasa mendatang siswa mampu menyelesaikan masalah nyata dengan baik.³

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمُوتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ
لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ (13)

Artinya: *Dan dia telah mendudukan untukmu apa yang dilangit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) dari padanya. Sesungguhnya pada demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berpikir. (QS: Al-Jatsiyah:13)*

² Loc. Cit 289

³ Rohma Nuraini, Deskripsi Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Saintifik, Prosiding Seminar Nasional Ethomatnesia, ISBN: 978-602-6258-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari ayat diatas tampak jelas bahwa Allah sangat menghargai manusia sebagai makhluk yang berakal, sehingga membedakan dengan makhluk yang lainnya. Aktivitas berpikir menjadi karakter utama manusia mendapat perhatian istimewa dari ayat diatas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas VB SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam menunjukkan kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah, hal ini adapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

- a. Dari 26 siswa, hanya 9 atau 35% siswa yang mampu menyatakan pendapatnya dengan menggunakan alasan yang logis terkait materi yang disampaikan oleh guru
- b. Dari 26 siswa, hanya 5 atau 19% siswa yang mau bertanya mengenai materi yang di ajarkan.
- c. Dari 26 siswa hanya 11 atau 42% siswa yang mampu menjawab pertanyaan hots dan memberikan argumentasi dengan baik pada saat penilaian.⁴

Guru kemudian berusaha meningkatkan kemampuan berpikir siswa dengan melakukan upaya sebagai berikut:

1. Memadukan metode ceramah dengan tanya jawab dalam proses pembelajaran.

⁴ Kamis, 27 Februari 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Memberikan penjelasan ulang bagi siswa yang kesulitan menyerap materi yang telah diajarkan.
3. Memberikan motivasi dan memancing siswa untuk bertanya dan memberikan argumen atau pendapatnya terkait materi yang telah di pelajari.

Namun kemampuan berpikir siswa masih rendah, untuk itu penulis menawarkan satu strategi yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu strategi debat aktif. Strategi debat aktif menurut *Silberman* adalah strategi pembelajaran yang lebih banyak melibatkan peserta didik dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran dikelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan kompetensinya. Siswa juga bisa saling mengajar dengan sesama siswa lain. Debat aktif adalah salah satu cara untuk meningkatkan informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak.⁵ Menurut Sakilah Strategi ini dapat mendorong siswa dan siswi untuk berfikir kritis, argumentatif dan reflektif. Dan secara aktif melibatkan semua siswa dan siswi didalam kelas bukan hanya para pelaku debatnya (presenter) saja tetapi semua yang terlibat di dalamnya. Artinya didalam strategi ini terdapat langkah-langkah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.⁶

⁵ Eni Fatmawarni & Imron Setiawan, Pagaruh Metode Pembelajaran Debat Aktif Terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN 1 Belitang Hilir. Jurnal Pendidikan, vol. 11, No 2. 2017.

⁶ Sakilah, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Mahasiswa PGSD/PGMI dan Guru SD/Guru MI*, (Pekanbaru:Pustaka Mulya 2013), hlm 138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas Sebagai upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran dan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa, dengan judul: **Penerapan Strategi Debat Aktif untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Udara Bersih bagi Kesehatan Kelas VB di SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam**

B. Defenisi Istilah

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengertian judul dan untuk menghindari kesalah pahaman, karena ini adalah sebuah penelitian yang bersifat ilmiah, maka inilah beberapa istilah yang terdapat pada judul ini, yaitu sebagai berikut:

1. Strategi Debat Aktif

Strategi debat aktif merupakan kegiatan terampil menyimak dan berbicara yang dapat memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya dengan cara berpikir kritis terhadap suatu masalah dari berbagai sudut pandang. Debat aktif mampu mendorong para peserta didik untuk memberikan gagasan atau pendapatnya terhadap suatu perdebatan antar kelompok diskusi yang disatukan dalam sebuah diskusi kelas.⁷

Strategi debat aktif ini merupakan strategi pembelajaran aktif yang berguna untuk menstimulasikan diskusi kelas. Melalui strategi ini siswa di

⁷ Frank A. Scannapieco, Formal Debate : *An Active Learning Strategy*, Journal Of Dental Education, Desember 1996, New york, h.955

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dorong untuk mengemukakan pendapatnya melalui suatu perdebatan antar kelompok diskusi yang disatukan dalam sebuah diskusi kelas.⁸

2. Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis merupakan berpikir evaluatif yang memperlihatkan kemampuan manusia dalam melihat ketimpangan antara yang fakta atau kenyataannya dengan mengacu kepada hal-hal yang ideal, serta mampu menganalisis dan mengevaluasi, mendukung, kesimpulan-kesimpulan yang rasional.

Pengembangan kemampuan berpikir kritis ini bisa terjadi karena mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dapat menyediakan permasalahan yang kompleks yang dapat menantang siswa mengimplementasikan sejumlah kemampuan kemampuan yang dimilikinya. Seperti kemampuan mengajukan pendapat, memberi bukti, alasan, dan menarik kesimpulan.⁹

Dapat disimpulkan bahwa definisi kemampuan kritis adalah adalah kemampuan siswa untuk mendapatkan hasil atau keputusan yang tepat dan rasional berpikir terbuka, mencari keyakinan mengemukakan pendapat atau berargumen, memberi bukti, alasan dan akhirnya bisa untuk menarik kesimpulan.

⁸ Makmur Nurdin, Penerapan Metode Debat Aktif untuk Meningkatkan Kemampuan Berdiskusi Mahasiswa dalam Pembelajaran Konsep Dasar Pkn di Pgsd BONE FIP UNM. Jurnal Publikasi Pendidikan VI 1 Januari 2018, ISSN 2088-2092. Hlm 2

⁹ Reza Rachmatul, Op.Cit, 2015, hlm 289-290



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Batasan Masalah

Berdasarkan Uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di paparkan, peneliti membatasi masalah, agar pembahasan dalam penelitian ini jelas, dan terukur.

1. Tindakan perbaikan pada penelitian ini hanya di lakukan pada tema 2 Udara Bersih bagi Kesehatan, muatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) dikelas VB SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam
2. Tindakan perbaikan hanya di lakukan melalui penerapan Strategi *Debat Aktif*.
3. Berpikir kritis adalah kemampuan siswa menjawab soal hots, bertanya, mengemukakan pendapat atau berargumen, memberi bukti, alasan dan akhirnya bisa untuk menarik kesimpulan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah Penerapan Strategi Debat Aktif dapat meningkatkan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan Muatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) di Kelas V SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini bertujuan “untuk mengetahui bagaimanakah proses penerapan strategi Debat Aktif untuk meningkatkan berpikir kritis siswa pada tema Udara Bersih bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesehatan Muatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VB SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam”.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalahh sebagai berikut:

a. Bagi siswa

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada tema Udara Bersih bagi Kesehatan pada muata pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.
- 3) Dapat memberikan wawasan pemahaman materi pembelajaran
- 4) Meningkatkan aktivitas siswa dan meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran, sehingga dapat memberikan kesan bahwa belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) mudah dan menyenangkan.

b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efesien dan menjadikan alternatif baru bagi guru dalam pembelajaran.
- 2) Untuk mengetahui bahwa agar anak aktif dan berargumen dan tidak hanya mendengarkan saja di kelas harus di rangsang dengan strategi belajar yang tepat

c. Bagi Sekolah

- 1) Untuk meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari berpikir kritis siswa
 - 2) Meningkatkan kualitas tenaga pengajar khususnya guru, dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi.
- d. Bagi Peneliti
- 1) Sebagai landasan awal guna meningkatkan pemahaman dalam menyikapi berbagai karya ilmiah serta meningkatkan kinerja bagi seorang tenaga pendidik profesional.
 - 2) Dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang penerapan model pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas yang nantinya dapat diterapkan ketika sudah memasuki dunia guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Strategi Pembelajaran Debat Aktif

a. Strategi Pembelajaran

Strategi menurut *MacDonald* mendefenisikan yaitu suatu seni untuk melaksanakan sesuatu secara baik atau terampil. Itulah sebabnya strategi pembelajaran dipakai sebagai suatu seni untuk membawa peserta didik kedalam suasana pembelajaran dan berada pada posisi yang menguntungkan. Sedangkan menurut *David* mengemukakan bahwa strategi diartikan sebagai suatu rencana tindakan, metode atau serangkaian aktivitas yang di rancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Berdasarkan pendapat diatas bahwasanya strategi secara garis besar mengandung pengertian yaitu sebagai haluan untuk bertindak atau dalam usaha mencapai sasaran yang telah di tentukan. Di hubungkan dengan kegiatan belajar mengajar atau dinamakan dengan srategi pembelajaran dapat di artikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru- peserta didik dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran sehingga mencapai tujuan yang telah di tetapkan.¹⁰

b. Strategi Pembelajaran Debat Aktif

1) Pengertian strategi Pembelajaran Debat Aktif

¹⁰ Haidir & Salim, *Strategi Pmebelajaran*, (Medan:Perdana Publishing, 2014), hlm 99-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi Debat Aktif adalah strategi pembelajaran yang unik karena mendorong siswa untuk aktif bekerja sama dan berkompetisi dalam pembelajaran. *Zulyetti (2014)* mengungkapkan bahwa strategi debat aktif pertama kali di kenalkan *Melvin L. Silberman*. Penerapan strategi debat aktif tepat di lakukan untuk mendukung pradigma pendidikan abad 21, yang di dukung oleh berbagai keunggulan yang ada, dan dapat membantu guru dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran.

Hasil penelitian *Djunadi* menunjukkan bahwa strategi debat aktif terbukti efektif di gunakan pada pembelajaran sosiologi. Sedangkan pada hasil penelitian *Mashudi & Kholis* membuktikan strategi debat aktif digunakan pada pembelajaran Teknik Elektro. *Nurdin* membuktikan strategi debat aktif mampu meningkatkan keterampilan berdiskusi pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. *Prameswari, Widodo & Qosim* menunjukkan metode debat aktif dapat mendukung peningkatan keterampilan berpikir kritis pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.¹¹

Pada proses kegiatan debat aktif adalah suatu bentuk retorika modern yaitu yang dicirikan oleh adanya dua pihak atau lebih yang melangsungkan komunikasi dengan bahasa dan saling berusaha mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain. Debat merupakan forum yang sangat tepat dan strategis untuk menuangkan

¹¹ Sugeng Utaya & Ach. Amiruddin, *Efektivitas Metode Debat Aktif dan Strategi Penerapannya dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Geografi*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol 2 Nomor 1 Juni 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mengembangkan kemampuan berpikir serta mengasah keterampilan berbicara. Strategi debat aktif membantu anak untuk menyalurkan ide, gagasan dan pendapatnya.¹²

2) Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Debat Aktif

1. Ajukan sebuah masalah yang bersifat kontroversial dengan membuat dua kelompok pro dan kontra.
2. Buatlah dua sub grup dari tiap-tiap kelompok untuk menyiapkan argumentasi.
3. Sediakan dua kursi untuk juru bicara masing-masing, dan mulailah debat dengan pengantar argumentasi dari masing-masing kelompok
4. Setelah dirasakan cukup hentikanlah debat untuk sementara dan mintalah juru bicara untuk kembali ke subgrupnya untuk mendiskusikan argument lawan.
5. Setelah itu debat dapat di mulai lagi dengan mengomentari argumen lawan, dan juru bicara lawan mempertahankan argumennya
6. Setelah dirasa cukup, hentikanlah debat dan minta para siswa dan siswi untuk berbaur kembali. Guru mereview apa yang telah terjadi dalam suasana aktif debat itu.¹³

¹² Moch. Agus Krisno Budiyanto, *45 Metode Pembelajaran Sintaks dalam Student Centered Learning (SCL)*, (Malang:UMM Press 2016), hlm 51

¹³ Sakilah, Op.cit.,2013, hlm 138-139

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kelebihan dan Kekurangan Strategi Debat Aktif

Strategi pembelajaran debat aktif memiliki beberapa kelebihan:

- a) Dengan perdebatan sengit akan mempertajam hasil pembicaraan
- b) Kedua segi permasalahan dapat disajikan, yang memiliki ide dan yang mendebat atau menyanggah sama-sama berdebat untuk menemukan hasil yang lebih tepat mengenai suatu masalah.
- c) Siswa dapat terangsang untuk menganalisa masalah di dalam kelompok, asal dipimpin sehingga analisa itu terarah pada pokok permasalahan yang di kehendaki bersama.
- d) Dalam pertemuan debat itu siswa dapat menyampaikan fakta dari kedua sisi masalah, kemudian di teliti fakta mana yang benar atau valid dan bisa dipertanggung jawabkan.
- e) Karena terjadi pembicaraan aktif antara pemrasaran dan penyanggah maka akan membangkitkan daya tarik untuk turut berbicara, turut berpartisipasi, mengeluarkan pendapat
- f) Bila masalah yang diperdebatkan menaik, maka pembeicaraan itu mampu mempertahankan minat anak untuk terus mengikuti perdebatan itu
- g) Untungnya metode ini dapat digunakan pada diskusi kelompok besar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan kelemahan dalam strategi pembelajaran debat aktif adalah:

- a) Didalam pertemuan ini kadang-kadang keinginan untuk menang mungkin terlalu besar, sehingga tidak memperhatikan pendapat orang lain.
- b) Kemungkinan lain diantara anggota mendapat kesan yang salah tentang orang yang berdebat.
- c) Dengan metode debat dapat membatasi partisipasi kelompok, kecuali kalau diikuti dengan diskusi.
- d) Karena sengitnya perdebatan bisa terjadi terlalu banyak emosi yang terlibat, sehingga debat itu semakin gencar dan ramai.
- e) Agar bisa dilaksanakan dengan baik maka perlu persiapan yang teliti sebelumnya.¹⁴

2. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis

a. Pengertian meningkatkan kemampuan berpikir kritis

Menurut *Ennis Robert H. Ennis* berfikir kritis adalah suatu proses berfikir reflektif yang berfokus pada memusatkan apa yang diyakini atau di lakukan. Sedangkan menurut *Willingham*, berfikir kritis artinya yaitu melihat kedua sisi dari sebuah masalah , bersikap terbuka terhadap peristiwa baru yang meragukan pikiran anda, penalaran yang tidak menggunakan emosi, meminta klaim yang didukung bukti, menarik kesimpulan dari fakta yang ada, memecahkan masalah, dan seterusnya. *Ratna* menyebutkan bahwa seseorang dikatakan mampu berfikir kritis

¹⁴ Moch. Agus Krisno, Op cit, hlm 57-58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bila seseorang itu mampu berfikir logis, selektif, sistematis dan produktif yang dilakukannya dalam membuat pertimbangan dan mengambil keputusan.¹⁵

Defenisi lain mengatakan *Emily R. Lai* bahwa berpikir kritis memiliki komponen keterampilan-keterampilan menganalisis argume, membuat kesimpulan menggunakan penalaran yang bersifat induktif atau deduktif, penilaian atau evaluasi dan membuat keputusan atau memecahkan masalah. (Bailin:2002), menurutnya berpikir kritis adalah sebagai pemikiran dari kualitas tertentu yang pada dasarnya merupakan yang baik yang mempengaruhi kriteria atau standar kecukupan dan akurasi.¹⁶

b. Tahap-Tahap Berpikir Kritis

Dari pendapat *Ennis dan Amri* menjelaskan bahwa tahapan-tahapan dalam berpikir kritis adalah:

- 1) Fokus, yang pertama di lakukan dari berpikir kritis adalah mengidentifikasi masalah dengan baik. Permasalahan yang menjadi fokus bisa terdapat dalam kesimulan sebuah argumen.
- 2) Alasan, apakah alasan-alasan yang di berikan logis atau tidak untuk di simpulkan seperti yang tercantum dalam fokus.
- 3) Kesimpulan, jika alasannya tepat, apakah alasan itu cukup untuk sampai pada kesimpulan yang di sampaikan?

¹⁵ Linda Zakiah & Ika Lestari, *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*, Jakarta:Erzatama Karya Abadi 2019) hlm 3

¹⁶ Ibid. hlm 3-4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Situasi, mencocokkan dengan situasi yang sebenarnya atau sesuai dengan fakta yang ada.
- 5) Kejelasan, harus ada kejelasan mengenai istilah-istilah yang dipakai dalam argumen tersebut sehingga tidak terjadi kesalahan dalam membuat kesimpulan.
- 6) Tinjauan ulang, artinya kita perlu mengecek apa yang sudah ditemukan, di putuskan, diperhatikan, di pelajari dan di simpulkan.¹⁷

c. Tujuan Berpikir Kritis

Keynes menyebutkan bahwa, tujuan dari berpikir kritis adalah mencoba mempertahankan posisi objektif. Ketika berpikir kritis, maka akan menimbangkan semua sisi dari sebuah argumen dan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan. Jadi, keterampilan berpikir kritis memerlukan: keaktifan mencari semua sisi dari sebuah argumen, pengujian pernyataan dari klaim yang dibuat dari bukti yang digunakan untuk mendukung klaim. Yang paling utama dari berpikir kritis adalah bagaimana argumen yang kita kemukakan bersifat objektif.¹⁸

d. Indikator Berpikir Kritis

Indikator kemampuan berpikir kritis menurut Emily R. Lai, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menganalisis argumen, klaim atau bukti

¹⁷ Ibid.

¹⁸ Linda Zakiah & Ika Lestari Op Cit. hlm 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Membuat kesimpulan dengan menggunakan alasan induktif atau deduktif
- 3) Menilai atau mengevaluasi
- 4) Membuat keputusan atau memecahkan masalah¹⁹

Indikator kemampuan berpikir kritis menurut Cece Wijaya, yaitu:

- 1) Mampu membedakan ide yang relevan dengan ide yang tidak relevan
- 2) Mampu membedakan fakta dengan fiksi atau pendapat
- 3) Dapat membedakan antara kritik yang membangun dan merusak.
- 4) Mampu menarik kesimpulan generalisasi dari data yang telah tersedia dengan data yang di peroleh di lapangan.
- 5) Dapat membedakan konklusi salah dan tepat terhadap informasi yang di terima.
- 6) Mampu menarik kesimpulan dari data yang telah ada dan terseleksi.²⁰

Berdasarkan kesimpulan dari beberapa ahli, Menurut Suhartini & Adhetia Maryanti indikator kemampuan berpikir kritis yaitu:

- 1) Interpretasi, yaitu kemampuan memahami atau mengungkapkan makna dari data atau situasi yang di sajikan dalam sebuah permasalahan.
- 2) Analisis, yaitu kemampuan mengidentifikasi hubungan antara data yang di berikan dengan menalar argumen yang di berikan.

¹⁹ Ibid, hlm 10.

²⁰ Loc.Cit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Evaluasi, yaitu kemampuan menemukan dan membuktikan kesalahan dalam sebuah permasalahan.
- 4) Keputusan, yaitu kemampuan membuat kesimpulan dari suatu permasalahan.²¹

e. Pondasi dari Berpikir Kritis

Pondasi dari berpikir kritis dan logis adalah kemampuan argumentasi. Kritis dalam hal ini dikarenakan melibatkan suatu pernyataan atau alasan serta logis dikarenakan membutuhkan data, fakta, dan teori yang mendukung masalah tersebut. Ketika pengetahuan dikomunikasikan untuk memperoleh pengakuan dan pembenaran, maka argumentasi akan memegang peran penting dalam membangun pengetahuan.²²

Kemampuan argumentasi dapat dianalisis dengan menggunakan argumentasi Toulmin. The Toulmin Model of Argumentation (TAP) merupakan model yang dikembangkan oleh Stephen Toulmin yang berisikan striktur kerangka argumentasi. Model ini berisikan panduan untuk membangun argumen yang kritis dan persuasif. Model ini merupakan pilihan yang tepat dikarenakan model ini disesuaikan dengan argumentasi sehari-hari serta memiliki sifat dasar wacana.

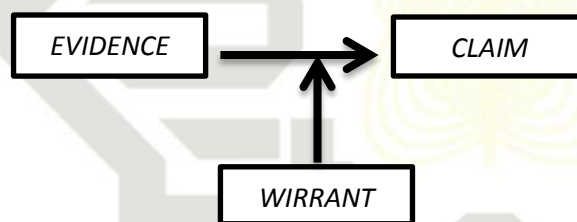
Langkah pertama dalam setiap argumentasi menurut Toulmin adalah menyatakan suatu pendirian berupa pendapat atau pernyataan

²¹ Suhartini & Adhetia Maryanti, Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Geometri Berbasis Etnomatika. Vol II, 2017, Jurnal Gantang, Issn: 2503-0671.

²² Nadilla Umni Sholehah, Analisis Kemampuan Rgumentasi Siswa dalam Memecahkan Masalah Pembuktian Kongruensi Segitiga Berdasarkan Gender, Universitas Sunan Ampel Surabaya, 2019. hlm 12-13

yang diyakini kebenarannya oleh pembeicara (Claim). Claim adalah kemampuan siswa dalam menyatakan suatu dugaan, penjelasan atau kesimpulan yang memberikan jawaban penelitian dengan cara membuktikan kebenarannya

Langkah kedua, *Claim* yang diajukan harus didukung oleh data yang disebut dengan *evidence* dijembatani oleh pembenaran (Warrant) yang berfungsi sebagai penjamin. Penjamin disini dapat berupa suatu prinsip, atauran yang berperan sebagai rantai penalaran antara klaim dan bukti. *Claim-evidence-warrant* disebut struktur dasar suatu argumentasi (unsur utama).²³



Gambar 2.1 : The Toulmin of Simple Argumentation

Meskipun dengan adanya claim evidence dan warrant, suatu argumen akan lebih baik ketika adakalanya suatu warrant didukung oleh bukti lainnya (backing), hal ini biasanya diperlukan jika warrant yang digunakan tidak langsung dapat diterima. Selanjutnya ada namanya Qualifer yang merupakan kondisi-kondisi yang perlu ada agar claim itu benar, dan mewakili keterbatasannya. Biasanya qualifer hanya sebagai syarat penentu kualitas suatu calim yang umumnya berupa kata-kata

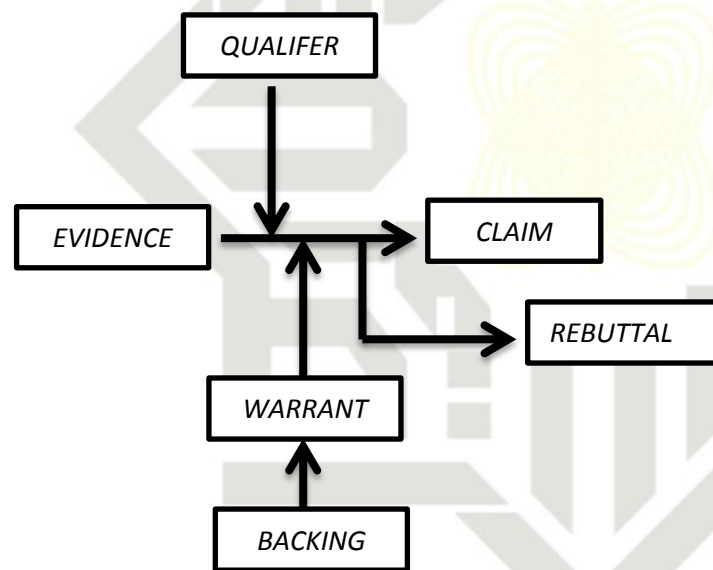
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterangan, seperti kuat, tentu, sedemikian, bisa saja dan lain-lain. Komponen terakhir adalah Rebuttal yang merupakan sanggahan terhadap pernyataan-pernyataan yang mengantisipasi kebenaran terhadap claim sanggahan yang diberikan biasanya berupa keinginan dengan menyarankan alasan tanding cacat atau melemahnya kontra yang diberikan. Kekuatan dari penjamin akan melemah jika ada pengecualian untuk aturan atau sanggahan (rebuttal) yang harus disertakan. Jadi struktur dasar argumentasi Toulmin untuk menganalisis suatu argumentasi jika diilustrasikan akan tampak seperti gambat dibawah ini:



Gambar 2.2 : The Toulmin of Argumentation

Berdasarkan pernyataan di atas, struktur argumentasi Toulmin terdiri dari enam komponen yaitu: (1) pernyataan (*calim*), (2) data (*avidence*), (3) pembenaran (*warrant*), (4) dukugan (*backing/support*), (5) kualifikasi (*qualifer*), (6) penolakan (*rebuttal*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hubungan antara Strategi Pembelajaran Debat Aktif dengan Meningkatkan Berpikir Kritis

Sebagaimana di ketahui bahwa kemampuan berpikir kritis ini dapat di latih di sekolah manapun melalui suatu proses belajar. Suatu proses pembelajaran dapat tercapai serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah dalam belajar, yang pada intinya berpusat pada siswa. Menurut *Garrison* (dalam Fisalisme Denis K, 2008) ada lima tahap berpikir kritis yaitu 1) mendefenisikan masalah dengan jelas 2) mengeksplorasi masalah-masalah 3) solusi-solusi yang mungkin 4) mengevaluasi penerapannya 5) mengintegrasikan pemahaman ini dengan pengetahuan yang ada.²⁴

Maka dalam upaya meningkatkan berpikir kritis siswa dengan baik, supaya anak didik terbiasa untuk berargumentasi, memecahkan masalah dan dapat menarik kesimpulan pada suatu masalah dan juga mengintegrasikan pemahaman ini dengan pengetahuan yang ada oleh karena itu agar kemampuan berpikir kritis ada di dalam diri siswa maka harus di bantu dengan strategi-strategi yang bisa membuat siswa tersebut tertarik untuk berargumentasi karena anak perlu dilatih dengan baik.

Salah satu strategi yang dapat di gunakan atau di terapkan untuk meningkatkan berpikir kritis siswa adalah strategi Debat Aktif yang mana pada strategi ini mempunyai prosedur yang jelas dan sistematis. Siswa

²⁴ Yusi Ardianti, Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Kunci Determinasi, Vol 5, No 2, Oktober 2016, P-ISSN :2303-288X E-ISSN 2541-7207

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai kesempatan memberikan kontruksi mereka dan mendengarkan pandangan anggota lainnya.

Titik tekannya pada strategi ini adalah siswa di beri waktu untuk menuangkan ide-ide, berpikir, merespon dan saling membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang mana ada pro dan kontra yang di berikan oleh guru untuk meningkatkan berpikir kritis.

Peran guru dalam proses pembelajaran hanya sebagai fasilitator untuk memberikan cara efektif bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikirnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran *Debat Aktif* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan diberinya waktu lebih banyak berpikir. Dengan demikian strategi pembelajaran *Debat Aktif* menjadi alternatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan berpikir kritis siswa pada muatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Sri Dona Mardalena, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah universitas Uin Sultan Syarif Kasim Riau yang berjudul Penggunaan Strategi Debat Aktif untuk Meningkatkan Aktivitas belajar pada Materi Kerajaan Hindu Budha di Indonesia Siswa Kelas V SD 003 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu pada variabel X yaitu sama-sama menerapkan strategi pembelajaran Debat Aktif.

Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada variabel Y dimana Sri Dona meningkatkan aktivitas belajar siswa, sedangkan penulis meningkatkan kemampuan berpikir kritis.²⁵

2. Penelitian dengan menggunakan strategi pembelajaran ini pernah dilakukan oleh Anasa Kurniati Rahayu, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul Penggunaan Metode Debat Aktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Alternatif Magelang. Subjek Penelitian Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 1 Alternatif yang berjumlah 36 orang siswa.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu pada variabel X, sama-sama menerapkan metode Debat Aktif.

Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada variabel Y dimana Anasa Kurniati Rahayu meningkatkan keterampilan berbicara, sedangkan penulis meningkatkan kemampuan berpikir kritis.²⁶

Dari penelitian relevan diatas bahwasanya belum pernah dilakukan penelitian dengan judul Penerapan Strategi Debat aktif untuk Meningkatkan

²⁵ Sri Dona Mardalena, *Penggunaan Strategi Actif Debate Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS Pad Materi Kerajaan Hindu Budha Di Indonesia Kelas V SD 003 Sawah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, 2011.

²⁶ Anasa Kurniati Rahayu, *Penggunaan Metode Debat Aktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 1 Alternatif Magelang*, 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan Berpikir Kritis siswa di kelas V Sekolah Dasar, sehingga penelitian yang dilakukan penulis layak untuk diteliti.

Kerangka Berpikir

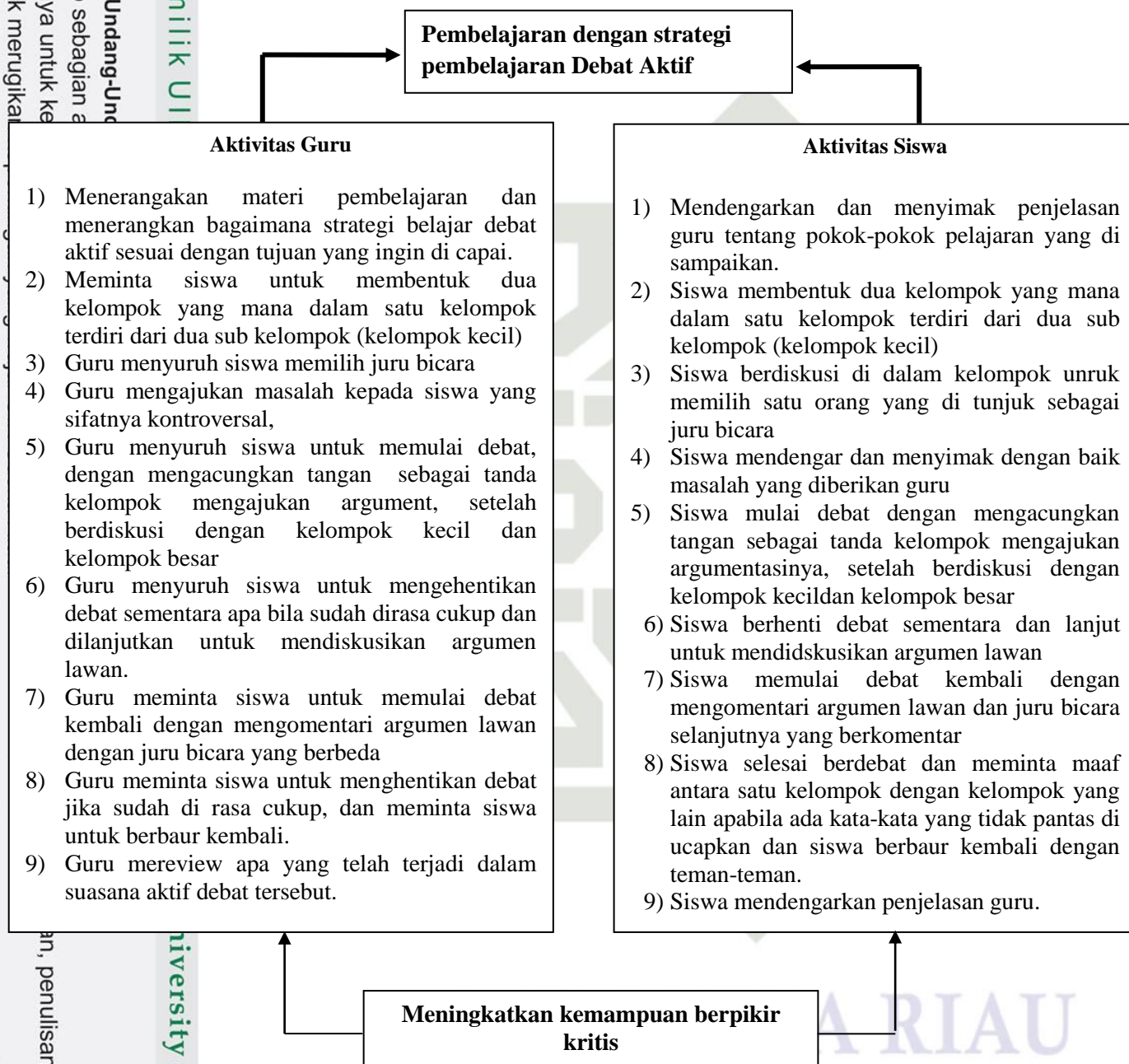
Pembelajaran tematik khususnya pada pembelajaran Pkn pada kelas V SD dapat dikatakan berkualitas dan efektif apabila kemampuan berpikir kritis dapat meningkat dengan baik. Salah satu untuk meningkatkan berpikir kritis yaitu dengan menggunakan strategi debat aktif pada saat proses pembelajaran. Dalam hal ini tugas guru sebagai pendidik harus mempunyai keterampilan dalam mengajar.

Dengan pembelajaran menggunakan strategi debat aktif, siswa mampu meningkatkan berpikir kritis khususnya pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada materi tanggung jawab, hak dan kewajiban, sehingga mendorong siswa penuh pemikiran, kepercayaan diri, kecakapan belajar dan berargumentasi dengan kritis.

Untuk itu guru perlu mengubah strategi atau model pembelajaran yang mampu meningkatkan berpikir kritis, dan jawabannya ada pada strategi Debat Aktif. Strategi pembelajaran ini melibatkan siswa lebih banyak dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan pemahaman serta kemampuan berpikir kritisnya. Oleh sebab itu, penerapan strategi pembelajaran ini diasumsikan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, yang alurnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II.1

Kerangka Pemikiran dengan strategi Debat Aktif untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah satu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya).²⁷ Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Indikator Aktivitas Guru

Indikator aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *Debat Aktif* dengan dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Menerangkan materi pembelajaran dan menerangkan bagaimana strategi belajar debat aktif sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.
- 2) Meminta siswa untuk membentuk dua kelompok yang mana dalam satu kelompok terdiri dari dua sub kelompok (kelompok kecil)
- 3) Guru menyuruh siswa memilih juru bicara
- 4) Guru mengajukan masalah kepada siswa yang sifatnya kontroversal,
- 5) Guru menyuruh siswa untuk memulai debat, dengan mengacungkan tangan sebagai tanda kelompok mengajukan argument, setelah berdiskusi dengan kelompok kecil dan kelompok besar

²⁷Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.127.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Guru menyuruh siswa untuk menghentikan debat sementara apa bila sudah dirasa cukup dan dilanjutkan untuk mendiskusikan argumen lawan.
- 7) Guru meminta siswa untuk memulai debat kembali dengan mengomentari argumen lawan dengan juru bicara yang berbeda
- 8) Guru meminta siswa untuk menghentikan debat jika sudah di rasa cukup, dan meminta siswa untuk berbaur kembali.
- 9) Guru mereview apa yang telah terjadi dalam suasana aktif debat tersebut.

b. Indikator Aktivitas Siswa

Indikator aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran

Debat Aktif dengan dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok pelajaran yang di sampaikan.
- 2) Siswa membentuk dua kelompok yang mana dalam satu kelompok terdiri dari dua sub kelompok (kelompok kecil)
- 3) Siswa berdiskusi di dalam kelompok unruk memilih satu orang yang di tunjuk sebagai juru bicara
- 4) Siswa mendengar dan menyimak dengan baik masalah yang diberikan guru
- 5) Siswa mulai debat dengan mengacungkan tangan sebagai tanda kelompok mengajukan argumentasinya, setelah berdiskusi dengan kelompok kecildan kelompok besar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Siswa berhenti debat sementara dan lanjut untuk mendiskusikan argumen lawan
- 7) Siswa memulai debat kembali dengan mengomentari argumen lawan dan juru bicara selanjutnya yang berkomentar
- 8) Siswa selesai berdebat dan meminta maaf antara satu kelompok dengan kelompok yang lain apabila ada kata-kata yang tidak pantas diucapkan dan siswa berbaur kembali dengan teman-teman.
- 9) Siswa mendengarkan penjelasan guru.

2. Indikator Hasil Berpikir Kritis

Dari Beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan indikator berpikir kritis yang harus tercapai tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mampu menjawab pertanyaan dalam bentuk soal Hots
- 2) Kemampuan memberi argument dan alasan
- 3) Mampu membuat keputusan dan memecahkan masalah
- 4) Siswa mampu mencari solusi terhadap penyelesaian soal
- 5) Siswa bisa menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teoritis di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah “Strategi Debat Aktif dapat meningkatkan berpikir kritis siswa pada tema udara bersih bagi kesehatan muatan pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VB SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang, 13 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *debat aktif* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam pada kelas VB. Mata pelajaran yang akan diteliti adalah mata pelajaran tematik pada muatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan terhitung mulai pada bulan september - desember 2020

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai salah satu bentuk penelitian yang dilakukan oleh dosen ataupun guru yaitu yang bertujuan untuk memberikan menyelesaikan masalah-masalah atau kesulitan pembelajaran dan non pembelajaran di dalam kelas secara cermat, sistematis dan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan yang berlaku.²⁸

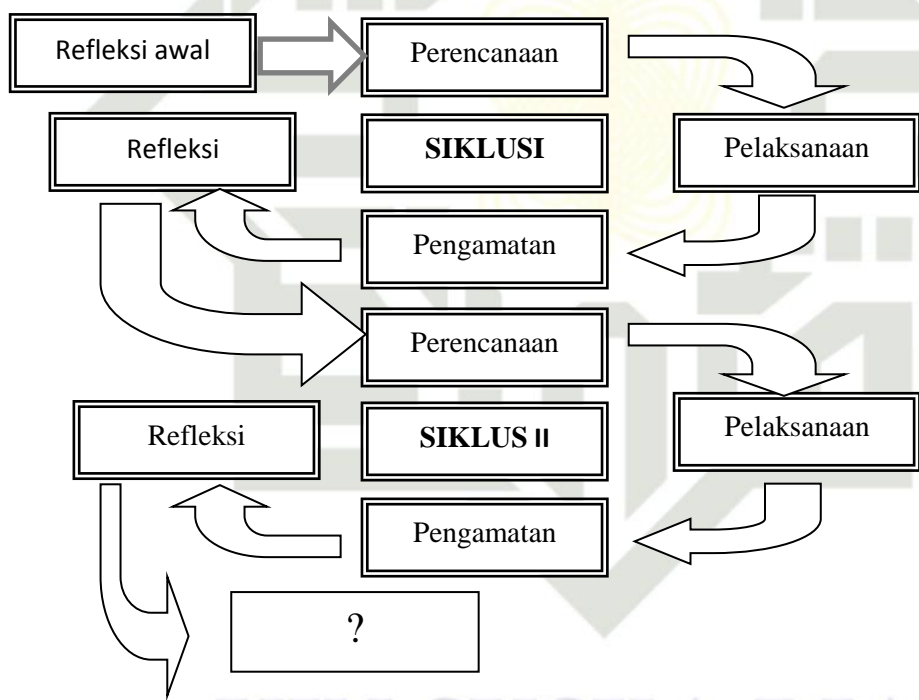
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja

²⁸ Iskandar Agung, Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru, (Jakarta:Bestari Buana Jurni 2012) hlm 63-64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas. Oleh karena itu, maka rancangan penelitian di lakukan beberapa siklus, *Arikunto* menyatakan bahwa secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus. Satu siklus dilaksanakan dua kali tatap muka, sehingga dua siklus yaitu empat kali tatap muka. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut:²⁹



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

²⁹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Refleksi Awal

Hasil observasi awal yang telah di peroleh, kemudian di kumpulkan dan di analisa, dari hasil observasi, guru dapat menganalisa pelaksanaan tindakan yang akan dilaksanakan. Berdasarkan hasil analisa ini, guru dapat merefleksikan apakah tes pratindakan yang dilakukan bisa dilanjutkan atau tidak, hasil inilah yang menjadi acuan untuk melangkah ke tahap selanjutnya.

2. Perencanaan

Dalam perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun silabus.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran melalui strategi pembelajaran debat aktif
- d. Guru meminta teman sejawat sebagai observer.

3. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan melalui penerapan strategi pembelajaran debat aktif ini adalah sebagai berikut:

a) Tema

Tema dalah suatu hal yang merupakan masalah atau persoalan yang akan di bahas dan dikembangkan di dalam debat. Sehingga guru harus memilih tema yang cocok agar debat tetap tampak hidup. Tema debat akan lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik jika merupakan masalah yang menarik dan aktual agar dapat mengundang penapat kritis dan rasa ingin tahu pendengar.

Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berfikir sendiri jawaban atau masalah. Siswa membutuhkan penjelasan bahwa berbicara atau mengerjakan bukan bagian dari berfikir.

- b) Selanjutnya guru meminta siswa untuk membuat kelompok dan setiap kelompok terdiri dari dua sub grup.
- c) Sediakan kursi untuk moderator atau juru bicara masing-masing dan mulailah debat dengan pengantar argumentasi dari masing-masing kelompok.
- d) Setelah dirasakan cukup hentikanlah debat untuk sementara dan guru meminta para juru bicara untuk kembali ke sub grupnya untuk mendiskusikan argumen lawan.
- e) Setelah itu, debat dapat di mulai lagi dengan mengomentari argumen lawan, dan juru bicara lawan mempertahankan argumrnnya.
- f) Setelah dirasa cukup, guru menghentikan perdebatan dan meminta para siswa dan siswi untuk berbaur kembali, guru mereview apa yang telah terjadi dalam suasana debat aktif itu.

4. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Waktu pelaksanaan observasi dilaksanakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan dua orang pengamat. Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberikan masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.

5. Refleksi

Hasil observasi yang telah di peroleh, kemudian di kumpulkan dan di analisa, dari hasil observasi, guru dapat menganalisa kembali pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil analisa ini, guru dapat merefleksikan apakah pelaksanaan proses pembelajaran sudah sesuai dan apakah berpikir kritis siswa meningkat dengan strategi debat aktif, hasil inilah yang menjadi acuan untuk melangkah ke tahap selanjutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran yang telah diproses dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan dengan menggunakan rumus persentase, kemudian disusun dalam bentuk tabel dan grafik. Jadi hasil penjumlahan obeservasi aktivitas guru dan siswa dalam penelitian ini yang terdapat didalam tabel maupun grafik merupakan data kuantitatif

b. Data Kualitatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data kualitatif adalah data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Jadi, segala bentuk keterangan dalam penelitian ini yang telah disimpulkan merupakan data kualitatif

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi digunakan untuk pengumpulan data tentang aktivitas guru dan siswa pada waktu pembelajaran dengan menerapkan strategi debat aktif.

b. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa dan pencapaian dari strategi debat aktif, yang dilakukan pada akhir pelajaran dan dikerjakan oleh setiap individu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah, sekolah, sarana, kegiatan pembelajaran dan lain-lain.³⁰

Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, dan tes, data tersebut kemudian di olah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:³¹

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

³⁰ Samuel & Ricky, *Asyiknya Penelitian Tindakan Ilmiah dan Penelitian Tindakan Kelas*, (Malatiga: Andi Yogyakarta 2013) hlm 107-109

³¹ Anas sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Pers 2014) hlm 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

P = angka persentase aktivitas guru

F = frekuensi aktivitas guru dan siswa

N = jumlah frekuensi

100% = angka tetap

Adapun keberhasilan aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada kategori:

Tabel III.1
Kategorisasi Aktivitas Siswa dan Guru

No.	Interval (%)	Kategori
1.	76-100	Sangat Baik
2.	56-75	Baik
3.	41-55	Cukup
4.	<40	Kurang

2. Kemampuan Berpikir Kritis

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah kegiatan statistik yang dinilai dari menghimpun data, menyusun atau mengukur data, mengolah data menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa atau keadaan.

Dalam menenukan kriteria penilaian tentang kemampuan berpikir kritis siswa, maka dikelompokkan atas 4 kriteria yaitu: sangat baik, baik, cukup dan kurang. Adapun kriteria persentase tersebut sebagai berikut.³²

Adapun kriteria penilaian kemampuan berpikir kritis siswa dilihat dari KKM yaitu 75 dengan kriteria sebagai berikut

³² Ngilim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung:Rosda Karya 2013) hlm 103



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel III.2

Kategorisasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

No	Interval (%)	Kategori
1	93-100	Sangat Baik
2	84-92	Baik
3	75-83	Cukup
4	<74	Kurang

Sumber: Kriteria Kurikulum 2013 di SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran Debat Aktif dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VB SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam. Peningkatan tersebut terjadi pada peningkatan proses dan hasil. Hal ini dapat diketahui pada sebelum tindakan diperoleh nilai kemampuan berpikir kritis siswa rata-rata mencapai 57,30 dengan ketuntasan klasikal 19,23%. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I kemampuan berpikir kritis siswa meningkat dengan rata-rata 66,92 dengan ketuntasan klasikal 46,15%. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II kemampuan berpikir kritis siswa meningkat dengan rata-rata 75,76 dan ketuntasan klasikal 80,76% dengan kategori cukup. Artinya kemampuan berpikir kritis siswa telah mencapai 75%. Hal ini dikarenakan rangkaian kegiatan dalam strategi Debat Aktif membuat siswa dituntut untuk berpikir kritis terhadap suatu permasalahan.

B. Saran

Keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan strategi Debat Aktif merupakan salah satu cara guru untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa secara langsung, oleh karena itu peneliti menyarankan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Agar guru menerapkan strategi pembelajaran debat aktif di dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Untuk mengatasi kekurangan dalam menerapkan strategi debat aktif guru harus lebih memotivasi dan melatih siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan merangsang siswa untuk dapat memberikan alasan atas pertanyaan dan masalah yang diberikan. Guru harus mampu mengkondisikan kelas agar dapat terkontrol dengan baik dan membimbing siswa dalam mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian masalah sehingga siswa mampu menjawab dengan benar.
3. Peneliti merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menerapkan strategi Debat Aktif dalam pembelajaran yang berbeda. Selain itu, strategi Debat Aktif dapat diterapkan melalui kolaborasi dengan pendekatan, model dan strategi yang lain sesuai dengan kebutuhan siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. (2012). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Ardianti, Y. (2016). *Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Berbasis Bermasalah Berbantuan Kunci Determinasi*. Vol 5. No 2.
- Arikunto, S. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiyanto, M. A. (2016). *45 Metode Pembelajaran Sintaks*. Malang: Umm Malang.
- Chomaidi, S. (2018). *Pendidikan dan Pengajaran:Strategi Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Raja Grafindo Persada.
- Linda Zakiah, I. L. (2019). *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*. Jakarta: Erzatama Karya Abadi.
- Mardalena, S. D. (2011). *Penggunaan Strategi Actif Debate Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Ips Pada Materi Kerajaan Hindu Budha di Indonesia Kelas V SD 003 Sawah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*.
- Nuraini, R. (2017). *Deskripsi Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Sainifik*. Prosising Seminar Nasional Ethomatesia
- Nurdin, M. (2018). *Penerapan Metode Debat Aktif untuk Meningkatkan Kemampuan Diskusi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Konsep Dasar Pkn di Pgsd Bone FIP UNM*. Jurnal Publikasi Pendidikan, 2.
- Purwanto, N. (2013). *Prinsip-Prinsip Dan Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosda Karya.
- Rachmadtullah, R. (2015). *Kemampuan berpikir Kreatif Dan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan, 289-290.
- Rahayu, A. K. (2015). *Penggunaan Metode Debat Aktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 1 Alternatif Magelang*.
- Ridwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sakilah. (2013). *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Pekanbaru: Pustaka Mulya.
- Salamah, C. (2018). *Pendidikan dan Pengajaran :Strategi Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo.
- Salim, H. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Medan : Perdana Publishing.
- Salvina Wahyu Prameswari, S. S. (T.Thn.). *Inculcate Critikal Thingking Skills In Primary School* . Social Humanitis And Education Studies.
- Samsuel & Ricky. (2013). *Asyiknya Penelitian Ilmiah dan Penelitian Tindakan Kelas*. Salatiga: Andi Yogyakarta.
- Setiawan, E. F. (2017). *Pengaruh Metode Pembelajaran Debat Aktif terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN 1 Belitang Hilir*. *Jurnal Pendidikan*, 2.
- Sudjono, A. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Sugeng Utaya, A. (2017). *Efektivitas Metode Debat Aktif dan Strategi Penerapannya dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Geografi*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Yatimah, D. (2017). *Landasan Pendidikan*. Jakarta: Alungdan Mandiri.

LAMPIRAN :1

SILABUS

Satuan Pendidikan : SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam

Kelas/Semester : V/1

KOMPETENSI INTI

1. Mengetahui dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan

Subtema 1 Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PKn	1.2 Menghargai kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis tanggung jawab sebagai warga masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca informasi dan menjelaskan makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat Mengamati gambar 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Jujur Disiplin Tanggung Jawab Santun Peduli 	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Buku Siswa Internet (www.gurumaju.com)

	<p>2. Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari. Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>		<p>atau membaca teks tentang pelaksanaan pengambilan keputusan dalam pemilihan ketua RT, Ketua RW, atau kepala desa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan guru, membaca teks dan menjelaskan jenis-jenis tanggung jawab sebagai warga masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang organ-organ pernapasan hewan • Mendiskusikan dan mencari informasi dalam kelompok dan mampu membuat bagan cara kerja organ pernapasan hewan • Menggali informasi dari teks bacaan, siswa mampu 	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan
Bahasa Indonesia	<p>2. Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana</p> <p>2. Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • bacaan tentang “Tanggung Jawab Sebagai warga Masyarakat”. • Teks bacaan yang berjudul ”Dayu dan Ikan Emas” • Teks bacaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan dan mempresentasikan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa • Membaca teks dalam buku. 	<p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang organ-organ pernapasan hewan • Mendiskusikan dan mencari informasi dalam kelompok dan mampu membuat bagan cara kerja organ pernapasan hewan • Menggali informasi dari teks bacaan, siswa mampu 	

	<p>dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana</p> <p>bagaimana menggunakan kosakata</p>	<p>“Melihat Jejak Merapi di Kaliadem”.</p>		<p>mendeskrripsikan organ-organ pernapasan pada manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan pengambilan keputusan dalam pemilihan ketua RT, Ketua RW, atau kepala desa, siswa dapat melihat wujud tanggung jawab sebagai warga masyarakat • Menyimak penjelasan guru dan membaca informasi, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang jasa • Menyimak penjelasan dan mencermati teks informasi, siswa mampu menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor • Menyimak penjelasan guru dan membaca informasi, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan 		
IPA	<p>Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia</p> <p>Membuat model sederhana organ pernapasan manusia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bagan cara kerja organ pernapasan manusia. • bacaan sistem pernapasan pada manusia. • Bacaan tentang organ pernapasan hewan. • Fungsi organ pernapasan pada manusia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan informasi dan membuat bagan cara kerja tentang organ-organ pernapasan hewan • Mendeskripsikan dan membuat bagan cara kerja organ-organ pernapasan pada manusia • Membaca teks, mengidentifikasi, dan membuat bagan fungsi organ pernapasan pada manusia 			
IPS	<p>Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan tentang Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat. • Jenis-jenis 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan wawancara jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi • Membaca informasi, mengidentifikasi, dan mempresentasikan 			

<p>dan persatuan bangsa Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa</p>	<p>usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.</p>	<p>jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang: pertanian, peternakan, perkebunan dan kehutanan, perikanan, pertambangan dan perindustrian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca informasi, mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang jasa • Melakukan presentasi dan menyajikan satu produk unggulan dari daerah setempat yang merepresentasikan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat setempat • Melakukan presentasi dan menceritakan hasil pengamatannya atas pelaksanaan pengambilan keputusan 	<p>ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang: pertanian, peternakan, perkebunan dan kehutanan, perikanan, pertambangan dan perindustrian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan guru dan membaca informasi, siswa dapat menjelaskan makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat • Menyimak penjelasan guru dan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi fungsi organ pernapasan pada manusia • Menyimak penjelasan guru dan membaca teks siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri lagu bertangga nada minor • Menuliskan pendapat, siswa mampu menggali informasi dari teks berkaitan dengan pertanyaan apa dan bagaimana • Menyimak penjelasan guru dan membaca teks, siswa 		
--	---	--	---	--	--

			<p>dalam pemilihan ketua RT, ketua RW, atau kepala desa sebagai wujud tanggung jawab sebagai warga masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi dan mengambil keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat 	<p>mampu menjelaskan jenis-jenis tanggung jawab sebagai warga masyarakat</p> <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan dalam bentuk peta pikiran dan mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa 	
SBDP	<p>Memahami tangga nada mayor dan minor. Menyanyikan lagu-lagu bertangga nada dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.</p> <p>3. Memahami tangga nada mayor dan minor. Menyanyikan lagu-lagu bertangga nada dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.</p> <p>4. Menyanyikan lagu-lagu bertangga nada dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • teks lagu “ Hari Merdeka”. • tangga nada mayor dan minor. • Bacaan tentang tangga nada minor dan mayor. • Ciri- ciri lagu nada minor. • ciri-ciri lagu tangga nada diatonis minor. • lagu ” Gugur Bunga”. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor • Menyanyikan lagu “Hari Merdeka” • Bermain alat musik sederhana • Melakukan praktik/ memainkan alat musik sederhana • Membaca teks dan mengidentifikasi ciri-ciri lagu bertangga nada minor • Menyanyikan lagu bertangga nada mayor 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa • Menyanyikan lagu, sehingga siswa mampu bermain alat musik sederhana • Membuat bagan siswa mampu menjelaskan bagan cara kerja organ pernapasan manusia • Membaca teks, siswa mampu menjelaskan informasi terkait dengan 	

			dan minor	<p>pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, dan mengapa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kegiatan wawancara, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di sekitarnya • Menggunakan hasil dari kegiatan wawancara, siswa mampu membuat satu produk unggulan dari daerah setempat yang merepresentasikan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat setempat • Melakukan presentasi, siswa dapat menceritakan hasil pengamatannya atas pelaksanaan pengambilan keputusan dalam pemilihan ketua RT, ketua RW, atau kepala desa sebagai wujud tanggung jawab sebagai warga masyarakat • Membuat bagan, siswa dapat menjelaskan fungsi 		
--	--	--	-----------	--	--	--

			<p>organ pernapasan pada manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan praktik, siswa mampu memainkan alat musik sederhana • Mendiskusikan, siswa mampu mengambil keputusan bersama untuk membagi tugas mencari contoh dan berlatih menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor • Bercerita, siswa mampu melaporkan pengalaman proses pengambilan keputusan bersama sebagai warga kelas 		
--	--	--	---	--	--

Tema 2 : Udara Bersih Bagi Kesehatan
 Subtema 1 : Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PKn	1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan tentang musyawarah. • Hak, kewajiban, dan tanggung 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet (www.guru

	<p>kehidupan sehari-hari</p> <p>Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>jawab peserta musyawarah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks bacaan hak, kewajiban, dan tanggung jawab masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan contoh nilai-nilai penting dalam pengambilan keputusan secara musyawarah dan mufakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan dalam bentuk tabel, siswa mampu mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa • Mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang penyebab terjadinya 	<p>maju.com)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan
Bahasa Indonesia	<p>3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana</p> <p>4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan berjudul “Penyakit pada Sistem Pernapasan” • Cerpen berjudul “Tanggung Jawab Ade” • Teks bacaan “Kerja Bakti” 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kalimat yang berhubungan dengan kata tanya apa, siapa, dimana, bagaimana, mengapa • Membaca cerpen berkaitan dengan tanggung jawab • Menjawab 		

		<ul style="list-style-type: none"> • Teks bacaan ”Todi dan Semut”. • Bacaan “Kuldesak Lantaran Jerebu”. 	<p>pertanyaan dari teks yang berkaitan dengan kata tanya apa, berapa, siapa, bagaimana, mengapa , dimana</p>	<p>gangguan pada alat pernapasan manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi dari teks bacaan, siswa mampu membuat bagan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia 		
IPA	<p>3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia</p> <p>4.2 Membuat model sederhana organ pernapasan manusia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Organ pernapasan manusia. • Penyakit organ pernapasan manusia. • bacaan tentang penyebab terjadinya gangguan pernapasan pada organ pernapasan manusia, lingkungan sekitar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks berkaitan dengan penyebab gangguan pernapasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu memukan informasi tentang berbagai penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan manusia • Mencari informasi dari teks bacaan, siswa mampu membuat bagan penyebab berbagai penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan manusia • Menyimak penjelasan dan mencermati gambar dan teks informasi, siswa mampu menyebutkan karya tari daerah menggunakan properti • Mendiskusikan dan mampu menggali informasi dari teks berkaitan dengan pertanyaan 		
IPS	<p>3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis-jenis usaha ekonomi baik perorangan maupun kelompok 			

	<p>Memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa</p> <p>Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa</p>	<p>masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi dalam masyarakat. • Teks bacaan “Jenis-Jenis Usaha Dikelola Sendiri ataupun Berkelompok” 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat (produksi, distribusi dan konsumsi) 	<p>apa, siapa, di mana, mengapa, dan bagaimana.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dan menuliskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai peserta musyawarah. • Menyimak penjelasan guru dan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur persiapan peragaan karya tari dengan properti. 		
SBDP	<p>Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah</p> <p>Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Video tari • Karya tari daerah yang menggunakan properti. • Unsur-unsur persiapan peragaan tari. • Materi Seni Budaya dan Prakarya 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerak tari menggunakan properti • Mengamati tarian daerah yang menggunakan properti 	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan, siswa mampu mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, bagaimana, dan mengapa • Mendiskusikan dan berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan masyarakat sesuai hasil musyawarah sebagai perwujudan tanggung jawab warga masyarakat • Menyimak penjelasan guru dan membaca informasi, siswa mampu menjelaskan 		

			<p>pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dan menjawab pertanyaan tentang pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat • Menyimak penjelasan guru dan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi berbagai penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan pada manusia • Memperhatikan gambar, video tari, atau bimbingan guru, siswa dapat berlatih gerakan tari daerah menggunakan properti. • Mengikuti contoh dari video tari atau bimbingan guru tari, siswa mampu menyiapkan karya tari daerah menggunakan properti <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks, siswa mampu 	
--	--	--	--	--

			<p>menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, bagaimana, dan mengapa • Membuat kliping, siswa mampu menyajikan gambar karya tari daerah menggunakan properti • Membaca teks, siswa mampu menjelaskan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, bagaimana, dan mengapa • Membaca teks dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat membedakan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat • Membaca teks bacaan dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis usaha yang dikelola sendiri maupun 		
--	--	--	---	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> kelompok • Membaca teks dalam buku, siswa dapat menjelaskan informasi terkalit pertanyaan apa, siapa, di mana, mengapa, dan bagaimana • Membaca teks dalam buku, siswa dapat menjelaskan informasi terkalit pertanyaan apa, siapa, di mana, mengapa, dan bagaimana • Mempresentasikan bagan, siswa dapat menjelaskan berbagai penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan pada manusia. • Menunjukkan klipng, siswa dapat menceritakan karya tari daerah yang menggunakan properti. • Membaca teks bacaan dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan tentang musyawarah. • Membuat peta pikiran, siswa dapat menjelaskan unsur-unsur yang harus dipersiapkan untuk 	
--	--	--	---	--

				memperagakan suatu karya tari yang telah dipilih.		
Tema 2: Udara Bersih Bagi Kesehatan Subtema 1: Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia						
Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PKn	1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari 2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari 3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari 4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam	<ul style="list-style-type: none"> Kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab pertanyaan dari teks yang berkaitan dengan memelihara kesehatan 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Jujur Disiplin Tanggung Jawab Santun Peduli Percaya diri Kerja Sama Penilaian Diri: <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah Pengetahuan Tes tertulis <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar cerita, siswa mampu menjelaskan contoh sikap bertanggung jawab atas tugas yang diberikan 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Buku Siswa Internet (www.guru.maju.com) Lingkungan

	kehidupan sehari-hari			<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dan menjelaskan akibat yang terjadi jika tanggung jawab tidak dilaksanakan • Menuliskan dalam bentuk tabel, siswa mampu mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa • Mendiskusikan dan menyebutkan cara memelihara organ pernapasan • Mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang karya gambar cerita • Mencermati penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan ciri-ciri gambar cerita • Mengingat pengalaman yang berkesan atau menentukan suatu tema, siswa mampu membuat gambar cerita • Mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu 		
Bahasa Indonesia	<p>3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana</p> <p>4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teks/informasi terkait dengan pertanyaan: apa, di mana, kapan, dan siapa • Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari ciri-ciri dari karya gambar cerita • Membuat poster tentang cara merawat organ pernapasan 			
IPA	<p>3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia</p> <p>4.2 Membuat model sederhana organ pernapasan manusia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Organ pernapasan pada manusia • Organ pernapasan pada hewan • Cara memelihara organ pernapasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks yang berkaitan dengan hal-hal yang menyebabkan kerusakan organ pernapasan • Membuat gambar cerita tentang cara memelihara organ pernapasan manusia 			

		pada manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks berkaitan dengan cara memelihara organ pernapasan 	menemukan informasi tentang bahaya kabut dan cara mengatasinya		
IPS	<p>3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa</p>	<p>Kegiatan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia dalam bidang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertanian • Peternakan • Perkebunan dan kehutanan • Perikanan • Pertambangan • Perindustrian 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pemanfaatan barang bekas 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dan menjelaskan akibat yang terjadi jika masyarakat tidak bertanggung jawab atas masalah sampah • Menyimak penjelasan guru membaca informasi, siswa dapat menjelaskan pentingnya sikap tanggung jawab di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. • Mengamati poster, siswa menceritakan kembali tentang cara merawat organ pernapasan pada manusia 		
SBDP	<p>3.1 Memahami gambar cerita</p> <p>4.1 Membuat gambar cerita</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar ilustrasi (komik, karikatur, kartun) • Tangga nada • Lagu-lagu 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat cerita bergambar diwarnai • Melakukan teknik pewarnaan gambar • Memantulkan dan menangkap bola kecil 	<p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa • Membaca dan membuat 		

		<p>poster tentang cara merawat organ pernapasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan menjelaskan informasi yang terkait dengan pertanyaan apa, di mana, bagaimana, dan mengapa • Membaca teks bacaan, menyimak penjelasan guru, dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan cara menghargai usaha ekonomi orang lain • Membaca teks dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri • Membaca teks dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan cara menghargai kegiatan usaha ekonomi orang lain • Membaca teks dalam buku, siswa dapat menjelaskan informasi tentang langkah-langkah membuat gambar cerita • Membaca teks bacaan dan 		<p>berbagai tangga nada dengan iringan musik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pola lantai tari kreasi daerah 	
--	--	--	--	---	--

			menyimak penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan dua macam teknik pewarnaan •Menyelesaikan sketsa menjadi gambar cerita, siswa mampu menceritakan gambar cerita yang telah dibuat		
--	--	--	---	--	--

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Kembang Damai,2020
Peneliti Kelas 5

Hj. Kasmawati, S.Pd
NIP: 196312291983092001

Bina Hidayati
NIM: 11718202596

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN :2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam

Kelas/Semester : V/1

Tema : 2 (Udara Bersih Bagi Kesehatan)

Subtema : 1 (Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih)

Pembelajaran ke : 6

Alokasi Waktu : 1 Kali Pertemuan (3x35 Menit)

Pertemuan/Siklus : 1/1

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

Indikator:

- 3.2.1 Menjelaskan pengertian tanggung jawab warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
- 3.2.2 Menjelaskan jenis-jenis tanggungjawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
- 3.2.3 Menjelaskan dampak dari tidak bertanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana solusinya

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui pengertian tanggung jawab warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
 3. Siswa dapat mengetahui jenis-jenis tanggungjawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
 4. Siswa dapat mengetahui dampak dari tidak bertanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana solusinya
- Nilai karakter yang dikembangkan berpikir kritis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Strategi/Metode Pembelajaran

Strategi Debat Aktif

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam 2. Guru mempersiapkan kelas sebelum belajar dengan berdoa dan memeriksa kerapian kelas 3. Guru mengabsen siswa 4. Guru memotivasi dan menjelaskan mengenai strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 6. Guru memberikan aperspsi 	12
Kegiatan Inti	<p>Sintaks Strategi Debat Aktif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan power point (<i>communication</i>) 2. Setelah guru menjelaskan materi, guru meminta siswa untuk membentuk dua kelompok yang mana dalam satu kelompok terdiri dari dua sub kelompok (kelompok kecil) (<i>colaboration</i>) <p>Ayo Bekerja Sama</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Setelah kelompok terbentuk, Guru menyuruh siswa memilih juru bicara dengan cara berdiskusi terlebih dahulu 4. Guru mengajukan masalah kepada siswa yang sifatnya kontroversial dengan memberikan sebuah bahan bacaan dan berupa pertanyaan 5. Siswa membaca bahan bacaan, setelah semuanya membaca, kemudian siswa menyimak dan mendengarkan permasalahan yang diberikan guru, <p>Ayo Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memancing sikap kritis siswa, kemudian siswa mulai berdiskusi dengan sub kelompok masing-masing (<i>Hots</i>) 7. Guru menyuruh siswa untuk memulai debat, dengan mengacungkan tangan sebagai tanda kelompok mengajukan argument <p>Ayo Berbicara</p>	60 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>8. Siswa memulai debat dengan pengantar argument dari masing-masing kelompok (<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>)</p> <p>9. Guru menyuruh siswa menghentikan debat sementara apabila sudah dirasa cukup dan dilanjutkan untuk mendiskusikan argument lawan</p> <p>10. Guru meminta siswa untuk memulai debat kembali dengan mengomentari argument lawan dengan juru bicara yang berbeda (<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>)</p> <p>11. Setelah semuanya selesai guru meminta siswa untuk menghentikan debat dan meminta siswa untuk berbaur kembali</p> <p>12. Guru mereview apa yang telah terjadi dalam suasana aktif debat yang sudah dilakukansiswa</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran</p> <p>2. Guru memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>3. Guru memberikan pesan moral</p> <p>4. Guru menutup pelajaran dengan salam</p>	33 menit
ASSESMENT (PENILAIAN)		
Penilaian sikap, Pengetahuan (Tes) dan Keterampilan (lihat lampiran)		

Mengetahui
..... 2020
Kepala Sekolah

Kembang Damai,
Guru Kelas VB

Hj Kasmawati, S.Pd
NIP: 196312291983092001

Bina Hidayati
NIM:11718202596

Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Disiplin		Percaya Diri		Tanggung Jawab	
		T	BT	T	BT	T	BT

Keterangan :

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

2. Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan											
		Aspek 1				Aspek 2				Aspek 3			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB

Lampiran 3

NRENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam

Kelas/Semester : V/1

Tema : 2 (Udara Bersih Bagi Kesehatan)

Subtema : 2 (Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan)

Pembelajaran ke : 3

Pertemuan/Siklus : 2/1

Alokasi Waktu : 1 Kali Pertemuan (3x35 Menit)

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar:

3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

Indikator:

3.2.1 Menjelaskan pengertian hak dan kewajiban warga masyarakat

3.2.2 Menjelaskan bentuk hak warga masyarakat

3.2.1 menjelaskan bentuk kewajiban warga masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui pengertian hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat

2. Siswa mengetahui bentuk dari kewajiban sebagai warga masyarakat

3. Siswa mengetahui bentuk dari HAK sebagai warga masyarakat

➤ Nilai karakter yang dikembangkan berpikir kritis

D. Strategi/Metode Pembelajaran

Strategi Debat Aktif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	7. Guru membuka pelajaran dengan salam 8. Guru mempersiapkan kelas sebelum belajar dengan berdoa dan memeriksa kerapian kelas 9. Guru mengabsen siswa 10. Guru memotivasi dan menjelaskan mengenai strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan 11. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 12. Guru memberikan aperspsi	12 menit
Kegiatan Inti	<p>Sintaks Strategi Debat Aktif</p> 13. Guru menjelaskan materi pelajaran(<i>communication</i>) 14. Setelah guru menjelaskan materi, guru meminta siswa untuk membentuk dua kelompok yang mana dalam satu kelompok terdiri dari dua sub kelompok (kelompok kecil) (<i>colaboration</i>) Ayo Bekerja Sama 15. Setelah kelompok terbentuk, Guru menyuruh siswa memilih juru bicara dengan cara berdiskusi terlebih dahulu 16. Guru mengajukan masalah kepada siswa yang sifatnya kontroversial dengan memberikan sebuah bahan bacaan dan berupa pertanyaan 17. Siswa membaca bahan bacaan, setelah semuanya membaca, kemudian siswa menyimak dan mendengarkan permasalahan yang diberikan guru, Ayo Berdiskusi 18. Guru memancing sikap kritis siswa, kemudian siswa mulai berdiskusi dengan sub kelompok masing-masing (<i>Hots</i>) 19. Guru menyuruh siswa untuk memulai debat, dengan mengacungkan tangan sebagai tanda kelompok mengajukan argument Ayo Berbicara 20. Siswa memulai debat dengan pengantar argument dari masing-masing kelompok (<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>)	60 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	21. Guru menyuruh siswa menghentikan debat sementara apabila sudah dirasa cukup dan dilanjutkan untuk mendiskusikan argument lawan 22. Guru meminta siswa untuk memulai debat kembali dengan mengomentari argument lawan dengan juru bicara yang berbeda (<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>) 23. Setelah semuanya selesai guru meminta siswa untuk menghentikan debat dan meminta siswa untuk berbaur kembali 24. Guru mereview apa yang telah terjadi dalam suasana aktif debat yang sudah dilakukansiswa	
	5. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran 6. Guru memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan 7. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru mengenai materi yang telah dipelajari 8. Guru memberikan pesan moral 9. Guru menutup pelajaran dengan salam	33 menit
ASSESMENT (PENILAIAN)		
Penilaian sikap, Pengetahuan (Tes) dan Keterampilan (lihat lampiran)		

Mengetahui
 2020
 Kepala Sekolah

Kembang Damai,
 Guru Kelas VB

Hj Kasmawati, S.Pd
 NIP: 196312291983092001

Bina Hidayati
 NIM:11718202596



Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Disiplin		Percaya Diri		Tanggung Jawab	
		T	BT	T	BT	T	BT
1							
2							
3							
4							

Keterangan :

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

2. Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan											
		Aspek 1				Aspek 2				Aspek 3			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
4													

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam

Kelas/Semester : V/1

Tema : 2 (Udara Bersih Bagi Kesehatan)

Subtema : 2 (Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan)

Pembelajaran ke : 6

Alokasi Waktu : 1 Kali Pertemuan (3x35 Menit)

Pertemuan/Siklus : 3/2

C. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar:

3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

Indikator:

3.2.1 menjelaskan pengertian musyawarah

3.2.2 Menjelaskan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai peserta musyawarah

3.2.3 Menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam dalam kegiatan musyawarah

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui pengertian dari musyawarah

2. Siswa dapat mengetahui hak, kewajiban dan tanggungjawab sebagai peserta musyawarah

3. Siswa dapat mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam dalam kegiatan musyawarah

➤ Nilai karakter yang dikembangkan berpikir kritis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Strategi/Metode Pembelajaran

Strategi Debat Aktif

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	13. Guru membuka pelajaran dengan salam 14. Guru mempersiapkan kelas sebelum belajar dengan berdoa dan memeriksa kerapian kelas 15. Guru mengabsen siswa 16. Guru memotivasi dan menjelaskan mengenai strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan 17. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 18. Guru memberikan aperspsi	12 menit
Kegiatan Inti	Sintaks Strategi Debat Aktif 25. Guru menjelaskan materi pelajaran(<i>communication</i>) 26. Setelah guru menjelaskan materi, guru meminta siswa untuk membentuk dua kelompok yang mana dalam satu kelompok terdiri dari dua sub kelompok (kelompok kecil) (<i>colaboration</i>) Ayo Bekerja Sama 27. Setelah kelompok terbentuk, Guru menyuruh siswa memilih juru bicara dengan cara berdiskusi terlebih dahulu 28. Guru mengajukan masalah kepada siswa yang sifatnya kontroversial dengan memberikan sebuah bahan bacaan dan berupa pertanyaan 29. Siswa membaca bahan bacaan, setelah semuanya membaca, kemudian siswa menyimak dan mendengarkan permasalahan yang diberikan guru, Ayo Berdiskusi 30. Guru memancing sikap kritis siswa, kemudian siswa mulai berdiskusi dengan sub kelompok masing-masing (<i>Hots</i>) 31. Guru menyuruh siswa untuk memulai debat, dengan mengacungkan tangan sebagai tanda kelompok mengajukan argument Ayo Berbicara 32. Siswa memulai debat dengan pengantar	60 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>argument dari masing-masing kelompok (<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>)</p> <p>33. Guru menyuruh siswa menghentikan debat sementara apabila sudah dirasa cukup dan dilanjutkan untuk mendiskusikan argument lawan</p> <p>34. Guru meminta siswa untuk memulai debat kembali dengan mengomentari argument lawan dengan juru bicara yang berbeda (<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>)</p> <p>35. Setelah semuanya selesai guru meminta siswa untuk menghentikan debat dan meminta siswa untuk berbaur kembali</p> <p>36. Guru mereview apa yang telah terjadi dalam suasana aktif debat yang sudah dilakukansiswa</p>	
Penutup	<p>10. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran</p> <p>11. Guru memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>12. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru mengenai materi yang telah dipelajari</p> <p>13. Guru memberikan pesan moral</p> <p>14. Guru menutup pelajaran dengan salam</p>	33 menit
ASSESSMENT (PENILAIAN)		
Penilaian sikap, Pengetahuan (Tes) dan Keterampilan (lihat lampiran)		

Mengetahui
..... 2020
Kepala Sekolah

Hj Kasmawati, S.Pd
NIP: 196312291983092001

Kembang Damai,

Guru Kelas VB

Bina Hidayati
NIM: 11718202596

Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Disiplin		Percaya Diri		Tanggung Jawab	
		T	BT	T	BT	T	BT
1							
2							
3							
4							

Keterangan :

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

2. Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan											
		Aspek 1				Aspek 2				Aspek 3			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
4													



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam
Kelas/Semester : V/1
Tema : 2 (Udara Bersih Bagi Kesehatan)
Subtema : 3 (Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia)
Pembelajaran ke : 2
Alokasi Waktu : 1 Kali Pertemuan (3x35 Menit)
Pertemuan/Siklus : 4/2

D. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

Indikator:

- 3.2.1 Menjelaskan pengertian tanggungjawab terhadap diri sendiri didalam kehidupan sehari-hari
 3.2.1 Menjelaskan contoh tanngungjawab terhadap diri sendiri didalam kehidupan sehari-hari

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui pengertian tanggung jawabt erhadap dirisendiri didalam kehidupan sehari-hari
2. Siswa dapat mengetahui contoh tanggung jawab terhadap diri sendiri didalam
 - Nilai karakter yang dikembangkan berpikir kristis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Strategi/Metode Pembelajaran

Strategi Debat Aktif

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	19. Guru membuka pelajaran dengan salam 20. Guru mempersiapkan kelas sebelum belajar dengan berdoa dan memeriksa kerapian kelas 21. Guru mengabsen siswa 22. Guru memotivasi dan menjelaskan mengenai strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan 23. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 24. Guru memberikan aperspsi	12 menit
Kegiatan Inti	<p>Sintaks Strategi Debat Aktif</p> 37. Guru menjelaskan materi (<i>communication</i>) 38. Setelah guru menjelaskan materi, guru meminta siswa untuk membentuk dua kelompok yang mana dalam satu kelompok terdiri dari dua sub kelompok (kelompok kecil) (<i>colaboration</i>) <p>Ayo Bekerja Sama</p> 39. Setelah kelompok terbentuk, Guru menyuruh siswa memilih juru bicara dengan cara berdiskusi terlebih dahulu 40. Guru mengajukan masalah kepada siswa yang sifatnya kontroversial dengan memberikan sebuah bahan bacaan dan berupa pertanyaan 41. Siswa membaca bahan bacaan, setelah semuanya membaca, kemudian siswa menyimak dan mendengarkan permasalahan yang diberikan guru, <p>Ayo Berdiskusi</p> 42. Guru memancing sikap kritis siswa, kemudian siswa mulai berdiskusi dengan sub kelompok masing-masing (<i>Hots</i>) 43. Guru menyuruh siswa untuk memulai debat, dengan mengacungkan tangan sebagai tanda kelompok mengajukan argument <p>Ayo Berbicara</p>	60 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>44. Siswa memulai debat dengan pengantar argument dari masing-masing kelompok (<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>)</p> <p>45. Guru menyuruh siswa menghentikan debat sementara apabila sudah dirasa cukup dan dilanjutkan untuk mendiskusikan argument lawan</p> <p>46. Guru meminta siswa untuk memulai debat kembali dengan mengomentari argument lawan dengan juru bicara yang berbeda (<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>)</p> <p>47. Setelah semuanya selesai guru meminta siswa untuk menghentikan debat dan meminta siswa untuk berbaur kembali</p> <p>48. Guru mereview apa yang telah terjadi dalam suasana aktif debat yang sudah dilakukansiswa</p>	
Penutup	<p>15. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran</p> <p>16. Guru memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>17. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru mengenai materi yang telah dipelajari</p> <p>18. Guru memberikan pesan moral</p> <p>19. Guru menutup pelajaran dengan salam</p>	33 menit
ASSESMEN (PENILAIAN)		
Penilaian sikap, Pengetahuan (Tes) dan Keterampilan (lihat lampiran)		

Mengetahui

..... 2020

Kepala Sekolah

Kembang Damai,

Guru Kelas VB

Hj Kasmawati, S.Pd

NIP: 196312291983092001

Bina Hidayati

NIM:11718202596

Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Disiplin		Percaya Diri		Tanggung Jawab	
		T	BT	T	BT	T	BT
1							
2							
3							
4							

Keterangan :

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

2. Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan											
		Aspek 1				Aspek 2				Aspek 3			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
4													

Lampiran 6

Materi

A. Pengertian Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan salah satu nilai karakter bangsa yang diharapkan tertanam pada setiap individu, terutama peserta didik. Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, baik terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, maupun Tuhan Yang Maha Esa. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Setiap individu mempunyai tanggung jawab, karena tanggung jawab bersifat kodrati yaitu menjadi bagian dari kehidupan manusia. Jadi, setiap individu mempunyai tanggung jawab. Tanggung Jawab setiap individu meliputi berbagai jenis sebagai berikut.

B. Jenis-Jenis Tanggung Jawab sebagai Warga Masyarakat

Tanggung jawab bersifat kodrati dan selalu melekat pada diri setiap individu, terutama dalam kedudukannya sebagai warga masyarakat. Sebagai warga masyarakat, setiap individu hendaknya memperhatikan hal-hal yang menjadi tanggung jawabnya agar tercipta kehidupan masyarakat yang harmonis. Berikut jenis-jenis tanggung jawab warga masyarakat.

1. Memelihara Ketertiban dan Keamanan Hidup Bermasyarakat, Memelihara ketertiban dan keamanan hidup bermasyarakat menjadi tanggung jawab setiap anggota masyarakat. Ketertiban dan keamanan hidup bermasyarakat dapat diupayakan dengan membuat peraturan untuk dipatuhi bersama segenap warga masyarakat. Sebagai contohnya membuat peraturan jam masyarakat dan jadwal kegiatan ronda malam. Peraturan jam masyarakat dan jadwal kegiatan ronda malam tersebut hendaknya dilaksanakan setiap anggota masyarakat sebagai bentuk tanggung jawabnya sebagai warga masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Menjaga dan Memelihara Rasa Persatuan dan Kesatuan Masyarakat

Masyarakat merupakan kumpulan dari berbagai individu yang mempunyai latar belakang kehidupan berbeda-beda, tetapi mempunyai tujuan yang sama. Oleh karena itu, dalam masyarakat tentu banyak terjadi perbedaan. Meskipun demikian, setiap anggota masyarakat harus tetap menjaga dan memelihara persatuan dan kesatuan antarwarga masyarakat. Dalam menjaga dan memelihara persatuan dan kesatuan antarwarga masyarakat hendaknya dipegang prinsip-prinsip dasar sebagai berikut.

- a. Membina keserasian, keselarasan, dan keseimbangan dalam berbagai lingkungan kehidupan.

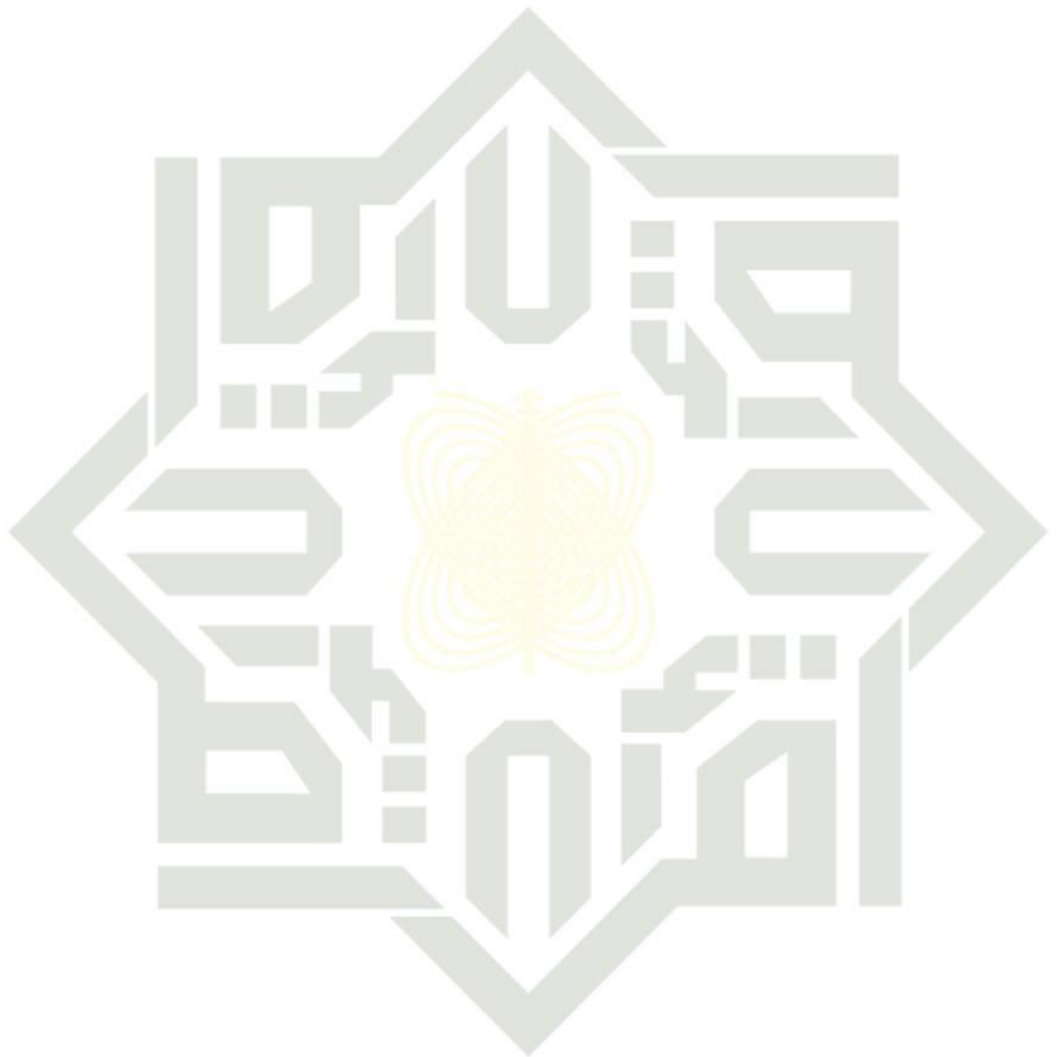
- b. Saling mengasihi, membina, dan memberi antarsesama.

- c. Tidak menonjolkan perbedaan tetapi mencari kesamaan.

Dengan prinsip di atas, kamu hendaknya bisa menunjukkan perilaku yang mencerminkan sikap menjaga dan memelihara rasa persatuan dan kesatuan antarwarga masyarakat seperti berikut.

- a. Hidup rukun dengan semangat kekeluargaan antarwarga masyarakat.
- b. Setiap warga masyarakat menyelesaikan masalah sosial secara bersama-sama.
- c. Bergaul dengan sesama warga masyarakat tidak membedakan-bedakan suku, agama, ras, ataupun antargolongan.

- d. Menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar dalam bergaul antar suku bangsa.
- e. Mengadakan bakti sosial di lingkungan masyarakat.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

Materi Pertemuan 2

Pada Subtema 1 kamu telah mengetahui makna tanggung jawab dan jenis-jenis tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Selain tanggung jawab, kita juga mempunyai hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat. Hak, kewajiban, dan tanggung jawab merupakan tiga hal yang berbeda, tetapi saling berkaitan erat satu sama lain dan tidak bisa dipisahkan. Bagaimana tidak? Hak dan kewajiban bersifat kodrati yakni melekat bersama kelahiran manusia. Hak dan kewajiban tersebut harus dilaksanakan secara bertanggung jawab oleh pihak yang bersangkutan. Orang yang tidak melaksanakan hak dan kewajibannya dapat dikatakan sebagai orang yang tidak bertanggung jawab. Bagaimanakah perbedaan antara hak, kewajiban, dan tanggung jawab? Pahamiilah uraian berikut ini.

1. Hak sebagai Warga Masyarakat

Hak berarti sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang dan penggunaannya tergantung kepada orang yang bersangkutan. Jadi, hak warga masyarakat adalah sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang yang berkedudukan sebagai warga masyarakat. Bentuk hak warga masyarakat seperti berikut.

- Mendapatkan perlindungan hukum.
- Mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak.
- Menikmati lingkungan bersih.
- Hidup tenang dan damai.
- Bebas memilih, memeluk, dan menjalankan agama.
- Berpendapat dan berorganisasi.
- Mengembangkan kebudayaan daerah.

2. Kewajiban sebagai Warga Masyarakat

Jadi, kewajiban warga masyarakat adalah sesuatu yang harus dilakukan seseorang sebagai warga masyarakat dengan penuh rasa tanggung jawab. Bentuk kewajiban warga masyarakat seperti berikut.

- Mematuhi aturan atau norma yang berlaku dalam masyarakat.
- Menjaga ketenangan dan ketertiban lingkungan masyarakat.
- Mengikuti kegiatan yang ada di lingkungan RT, RW, atau desa setempat, misalnya kegiatan kerja bakti, gotong royong, dan musyawarah warga masyarakat setempat.
- Menghormati tetangga di lingkungan tempat tinggal.
- Membantu tetangga yang terkena musibah.

Lampiran 8

Materi Pertemuan 3

Mengambil Keputusan dengan Musyawarah

Setiap warga masyarakat mempunyai tanggung jawab ikut serta dalam mengambil keputusan bersama. Keputusan bersama adalah suatu keputusan yang sudah ditetapkan berdasarkan pertimbangan, pemikiran, dan pembahasan yang matang. Keputusan bersama haruslah mewakili kepentingan seluruh anggota atau seluruh peserta rapat. Keputusan bersama juga merupakan keputusan yang harus dilaksanakan dengan rasa penuh tanggung jawab. Oleh karena itu, sebuah keputusan bersama harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh semua peserta rapat tanpa terkecuali dan membedakan. Dalam pengambilan keputusan kita tidak boleh memaksakan kehendak. Hasil dari keputusan yang diambil juga tidak boleh hanya menguntungkan satu pihak, tetapi semua pihak haruslah merasa diuntungkan. Karena keputusan bersama harus menampilkan rasa keadilan, dan semua peserta rapat mempunyai kedudukan yang sama.

Pengambilan keputusan harus didasarkan pada beberapa nilai penting agar semua pihak yang terlibat merasakan keadilan. Nilai yang mendasar tersebut di antaranya ialah sebagai berikut.

1. Nilai Kebersamaan
2. Nilai Kebebasan Mengemukakan Pendapat
3. Nilai Menghargai Pendapat Orang Lain
4. Nilai Jiwa Besar Serta Lapang Dada Melaksanakan Hasil Keputusan Dengan Rasa Penuh Tanggung Jawab

Nilai persamaan hak, ialah seluruh peserta rapat diberi hak yang sama untuk mengemukakan pendapatnya. Mereka diberikan kebebasan untuk mengungkapkan ide atau gagasan. Musyawarah mufakat merupakan salah satu bentuk upaya pengambilan keputusan bersama yang sesuai dengan nilai budaya bangsa Indonesia yang demokratis. Musyawarah berarti membicarakan dan menyelesaikan bersama suatu persoalan dengan maksud untuk mencapai mufakat atau kesepakatan. Dengan kata lain, musyawarah adalah pembahasan bersama suatu masalah guna mencapai keputusan. Sedangkan, mufakat artinya kesepakatan untuk melaksanakan hasil musyawarah. Jadi, yang dimaksud musyawarah mufakat adalah perundingan bersama untuk memecahkan masalah, sehingga tercapai keputusan bulat yang akan dilaksanakan bersama. Kita mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan

untuk kepentingan bersama bukan untuk kepentingan golongan atau pribadi. Dalam proses musyawarah kita pasti akan mendengar pendapat dari peserta musyawarah. Pendapat tersebut bisa saja berbeda-beda bahkan saling bertentangan. Apabila

kesepakatan telah diambil, maka kesepakatan itu sudah bukan lagi milik dari pihak yang mengusulkan namun telah menjadi milik bersama. Keputusan tersebut harus dipatuhi dan dilaksanakan bersama dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Ciri-ciri musyawarah untuk mufakat antara lain sebagai berikut.

1. Sesuai dengan kepentingan bersama.
2. Usul atau pendapat yang disampaikan mudah dipahami dan tidak memberatkan.
3. Dalam musyawarah, pertimbangan moral lebih diutamakan dan bersumber dari hati nurani yang jujur.
4. Pembicaraan harus dapat diterima dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani.

Dalam pelaksanaan musyawarah untuk mencapai mufakat kita harus berpedoman pada prinsip-prinsip dan aturan musyawarah, antara lain sebagai berikut.

1. Musyawarah dilandasi dengan akal sehat dan hati nurani yang luhur.
2. Musyawarah dilandasi semangat kegotongroyongan dan kekeluargaan.
3. Mengutamakan kepentingan umum.
4. Menghargai pendapat orang lain.
5. Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa.
6. Melaksanakan keputusan bersama dengan dilandasi itikad baik dan penuh rasa tanggung jawab.

Tata cara dan persyaratan musyawarah antara lain sebagai berikut.

1. Peserta musyawarah harus hadir sebelum musyawarah dimulai.
2. Musyawarah dimulai jika peserta musyawarah telah mencapai kuorum. Kuorum adalah penetapan jumlah minimum anggota yang harus hadir pada saat musyawarah.
3. Ada susunan kepanitiaan yang minimal terdiri dari: ketua, notulis, dan peserta musyawarah.
4. Setiap peserta musyawarah berhak menyampaikan pendapat.
5. Setiap peserta musyawarah harus menghargai pendapat orang lain.
6. Pendapat yang disampaikan harus dapat diterima akal sehat, tidak untuk kepentingan pribadi atau golongan, tidak menimbulkan perpecahan, sesuai dengan norma, dan tidak menyinggung perasaan orang lain

Lampiran 9

Materi Pertemuan 4

Tanggung Jawab terhadap Diri Sendiri

Tanggung jawab terhadap diri sendiri menuntut kesadaran setiap orang untuk memenuhi kewajibannya sendiri dalam mengembangkan kepribadian sebagai manusia pribadi. Dengan demikian, biasa memecahkan masalah-masalah kemanusiaan mengenai dirinya sendiri. Contohnya: Evi mendapat pekerjaan rumah dari Bu Guru untuk mengumpulkan esok hari. Akan tetapi, Evi justru menghabiskan waktu untuk menonton acara televisi. Evi tidak mengerjakan pekerjaan rumah. Esok harinya, Evi ditegur Bu Guru dan Evi mendapat sanksi. Dalam peristiwa ini Evi harus bertanggung jawab atas dirinya sendiri akibat tidak mengerjakan pekerjaan rumah dari Bu Guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran: 10

Soal Diskusi Siklus 1 Pertemuan 1

Suatu sore Lani bersama ayah dan ibu sedang duduk di teras. Teras rumah mereka menghadap taman di depan rumah. Di taman itu tumbuh aneka tanaman bunga. Di sudut taman juga tumbuh pohon mangga. Suasana diteras rumah terasa sejuk. Tiba-tiba Lani terbatuk-batuk. Lani mencium bau asap. Kelihatannya seseorang tengah membakar sampah daun-daun yang belum kering. Asap sampah yang dibakar itu begitu pekat. Udara jadi tercemar asap.



Ada orang membakar sampah berupa daun-daun yang belum kering. Pembakaran sampah ini menimbulkan asap tebal. Udara jadi tercemar asap. Banyak orang jadi batuk-batuk akibat menghirup asap tersebut.

1. Menurutmu, bagaimana tindakan orang yang membakar sampah itu?
2. Apakah dia memenuhi tanggung jawabnya sebagai warga masyarakat?
Jika tidak, apa akibat dari tindakannya itu?
3. Jika yang membakar adalah tetangga dekat rumahmu yang menimbulkan asap tebal dan udara menjadi tercemar, bagaimanakah tindakanmu terhadap tetangga dan apa solusi yang akan kamu berikan?

Diskusikanlah bersama kelompok!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11

Soal Diskusi Debat Aktif Siklus 1 Pertemuan 2



Kerja Bakti

Mereka membersihkan sampah-sampah yang menumpuk. Selama ini bau busuk dari tumpukan sampah telah mencemari udara di lingkungan tempat tinggal itu. Warga harus menutup hidung saat melewati tumpukan sampah yang membusuk itu. Sebelum melakukan kerja bakti, seminggu sebelumnya warga bermusyawarah untuk mencari pemecahan dari masalah sampah. Selain menggunung dan berbau busuk, kadang-kadang tempat sampah itu terlihat berantakan karena ada beberapa orang yang berusaha mencari botol-botol bekas untuk didaur ulang. Akibatnya, pemandangan dan udara di lingkungan sekitar tempat sampah jadi kotor dan bau.

Setelah bermusyawarah, warga mendapat sebuah penyelesaian. Warga akan menyiapkan dua macam tempat sampah. Satu tempat sampah untuk menampung sampah-sampah yang dapat didaur ulang seperti kertas dan botol-botol bekas. Tempat sampah lainnya digunakan untuk menampung sampah-sampah yang dapat membusuk, misalnya dedaunan dan sisa-sisa sayur. Selanjutnya sampah-sampah yang dapat membusuk itu akan diolah menjadi pupuk kompos yang dapat digunakan warga untuk memupuk tanaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kegiatan musyawarah dan kerja bakti itu seluruh warga ikut berperan serta. Keikutsertaan warga dalam musyawarah dan kerja bakti merupakan salah satu bentuk tanggung jawab warga dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Masalah yang bersifat kontroversial

Didesa-desa banyak terdapat sungai dan danau, sebagai masyarakat desa hanya ingin mendapatkan hasil dari sungai dan danau, sementara untuk membersihkan dan menjaga lingkungan disekitar danau mereka sangat tidak peduli. Hal demikian terlihat banyaknya warga yang membuang sampah kesungai dan danau.

1. Menurutmu dari permasalahan diatas, bagaimanakah tindakan warga desa tersebut?
2. Menurutmu bagaimana solusinya agar sampah-sampah yang ada disungai sesegera mungkin kembali bersih dan tampak seperti semula?
3. Jika permasalahan diatas terjadi dilingkungan sekitarmu, bagaimana solusi yang dapat kamu ambil agar warga sadar dan tidak kembali membuang sampah kesungai dan danau ?

Diskusikanlah dengan teman sekelompok mu!

Lampiran 12

Soal Diskusi Debat Aktif Siklus 2 Pertemuan 3



Edo dan teman-teman sekelasnya bermusyawarah. Mereka membicarakan tentang rencana peragaan tari. Sebelum musyawarah dilakukan mereka sepakat bahwa musyawarah akan dipimpin oleh Edo. Selain itu mereka juga sepakat bahwa Siti sebagai penulis yang akan mencatat jalannya musyawarah dan mencatat hasil musyawarah.

1. Pada awal masuk kelas V kamu bermusyawarah untuk memilih ketua, wakil, sekretaris dan bendahara kelas, Apa yang harus kita lakukan sebagai peserta musyawarah ? berikanlah argument dari kelompok masing-masing!
2. Bagaimana jika didalam musyawarah terjadi kesenjangan diantara teman-teman akibat dari banyaknya perbedaan pendapat?
Diskusikanlah dengan teman kelompokmu!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13

Soal Diskusi Debat Aktif Siklus 2 pertemuan 4



Gambar di atas adalah cuplikan dari buku cerita bergambar berjudul “Todi dan Semut”. Inti cerita “Todi dan Semut” mengisahkan Todi yang gemar makan cokelat dan kue-kue manis, tetapi malas membersihkan sisa-sisa makanan. Suatu ketika Todi segera tertidur setelah makan kue manis dengan mulut dan tangan kotor terkena sisa-sisa makanan. Saat Todi tertidur, pasukan semut merubungi Todi. Mereka juga menggigit tangan dan muka Todi hingga bentol bentol. Todi terbangun dan menangis karena merasa gatal-gatal. Sejak saat itu Todi selalu membersihkan diri se usai makan.

1. Dari permasalahan yang menimpa Todi diatas bagaimanakah menurutmu sikap yang dimiliki Todi? Silahkan beri argument dan alasan!
Diskusikanlah dengan teman kelompok mu!
2. Jika hal yang sama terjadi pada dirimu ketika selesai bermain dan makan kamu tidak mau merapikannya dan membersihkannya. Bagaimanakah dampaknya menurutmu? Dan jika sudah terjadi kemudian ibumu marah, apa yang harus kamu lakukan?

Silahkan berdiskusi dengan teman kelompokmu!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14

Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siklus 1

Soal

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Bacalah pernyataan dibawah ini

Ada orang membakar sampah berupa daun-daun yang belum kering. Pembakaran sampah itu menimbulkan asap tebal. Udara jadi tercemar asap. Banyak orang jadi batuk-batuk akibat menghirup asap tersebut.

Apakah hak yang seharusnya diperoleh masyarakat dari pernyataan diatas?

Jawab:

.....

2. Perhatikanlah gambar berikut ini!



Berdasarkan gambar diatas, menurutmu apa yang terjadi jika masyarakat tidak mau bertanggungjawab atas masalah sampah? Kemukakan argument/pendapat dan alasanmu!

Jawab:

.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

.....

3. Salah satu tanggung jawab sebagai warga masyarakat adalah memelihara ketertiban dan keamanan hidup masyarakat.
Jika suatu ketika keamanan yang ada dilingkungan sekitarmu sudah tertanggu (terjadi perampokan dirumahmu dan lingkungan sekitar) bagaimana langkah yang dapat kamu ambil agar keamanan disekitar tetap terjaga?

Jawab:

.....
.....

4. Setiap warga Indonesia harus mendapatkan hak dan melaksanakan kewajiban dengan tertip dan seimbang, akan tetapi permasalahannya, banyak warga indonesia yang hanya menuntut hak saja, sementara mereka mengabaikan kewajibannya sebagai warga negara. Menurutmu dari pernyataan diatas, jika kamu adalah sebagai warga negara indonesia yang baik bagaimanakah meyeimbangkan antara hak dan kewajiban?

Jawab:

.....
.....

5. Dari solusi yang kamu berikan pada soal nomor 4, bagaimanakah keadaan yang terjadi pada masyarakat Indonesia jika hak dan kewajiban sudah seimbang, berikan kesimpulan mu!

Jawab:

.....
.....

Lampiran 15

Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siklus 2

Soal

Nama:

Kelas:

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

Halo Anak –Anak Semua,
Semangat Ya Belajarnya

Mari Menjawab



1. Amatilah yang terdapat pada gambar tersebut analisislah gambar kemudian berikan argument/pendapat mu dalam bentuk cerita pendek! (boleh mencantumkan nama orang) .
2. Jika semua kegiatan pada gambar diatas dilakukan dengan baik dan disiplin, apakah anak tersebut termasuk anak yg bertanggung jawab? Berikan alasan mu!
3. Ketika awal kamu masuk kelas 5 diadakan pemilihan struktur kelas (ketua, wakil, sekretaris, bendahara dan lain-lain) kamu akan mengadakan musyawarah kelas, bagaimanakah cara kamu ketika teman-teman ada yang tidak setuju dengan keputusan terbanyak saat musyawarah telah disepakati bersama? Berikan solusi mu!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Setiap pagi sebelum ibu berangkat kerja, ibu selalu membersihkan rumah (menyapu, membuang sampah, mengepel lantai) itulah yang dilakukan ibu setiap hari, akan tetapi sepulang dari sekolah, dari selalu membawa jajan dan memakannya di depan tv hingga kemudian dari pun tertidur dan membiarkan sampah makanannya berserakan di depan tv. Dari cerita pendek diatas, menurutmu siapakah yang mempunyai tanggung jawab untuk menjaga kebersihan rumah? Berikan alasanmu!
5. Setiap lima tahun sekali yang ada di Desa Kembang Damai selalu mengadakan pemilihan kepada desa, menurutmu kegiatan tersebut termasuk kepada contoh hak, kewajiban, tanggung jawab, atau semuanya? Simpulkan lah jawabanmu!

Terimakasih.....

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16

PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI GURU DALAM MENERAPKAN STRATEGI PEMBELAJARAN DEBAT AKTIF

1. Guru menerangkan materi pelajaran dan menjelaskan bagaimana langkah-langkah strategi debat aktif

Point	Kriteria Penilaian
1	Guru tidak menerangkan materi dan menjelaskan bagaimana langkah-langkah strategi debat aktif
2	Guru menerangkan dan menjelaskan bagaimana langkah-langkah strategi debat aktif, tetapi tidak sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dengan penjelasan tidak secara menyeluruh dan kurang jelas.
3	Guru menerangkan dan menjelaskan bagaimana langkah-langkah strategi debat aktif sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, tetapi dengan penjelasan tidak secara menyeluruh dan kurang jelas.
4	Guru menerangkan dan menjelaskan bagaimana langkah-langkah strategi debat aktif sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dengan penjelasan yang jelas.

2. Guru meminta siswa untuk membentuk dua kelompok besar yang terdiri dari 12-14 orang, yang mana dalam satu kelompok terdiri dari dua sub kelompok yang terdiri dari 6-7 orang

Point	Kriteria Penilaian
1	Guru tidak membentuk kelompok hanya di tempat duduk masing-masing
2	Guru membagi siswa dalam kelompok besar saja terdiri dari 4 kelompok
3	Guru membagi siswa kedalam dua kelompok 12-14 Orang, tetapi tidak membantuk sub kelompok yang terdiri dari 6-7 orang
4	Guru meminta siswa untuk membentuk dua kelompok yang mana dalam satu kelompok terdiri 12-14 orang, yang mana dalam satu kelompok ada dua sub kelompok terdiri dari 6-7 orang

3. Guru menyuruh siswa memilih juru bicara dan menyediakan kursi untuk masing-masing juru bicara (juru bicara di ganti setiap kali selesai satu masalah/kontroversial)

Point	Kriteria Penilaian
1	Guru tidak menyuruh siswa memilih juru bicara juru bicara (juru bicara di ganti setiap kali selesai satu masalah/kontroversial)
2	Guru langsung menunjukkan juru bicara dan tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk memilih
3	Guru menyuruh siswa memilih juru bicara tetapi hanya siswa itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	saja yang ditunjuk menjadi juru bicara
4	Guru menyuruh siswa memilih juru bicara dan (juru bicara di ganti setiap kali selesai satu masalah/kontroversial)

4. Guru mengajukan masalah kepada siswa yang sifatnya kontroversial

Point	Kriteria Penilaian
1	Guru tidak mengajukan masalah kepada siswa yang sifatnya kontroversial
2	Guru mengajukan masalah kepada siswa tetapi tidak kontroversial dan tidak sesuai dengan materi
3	a Guru mengajukan masalah kepada siswa yang sifatnya kontroversial tetapi tidak sesuai materi
4	Guru mengajukan masalah kepada siswa yang sifatnya kontroversial dan sesuai dengan mater

5. Guru menyuruh siswa untuk memulai debat, dengan mengacungkan tangan sebagai tanda kelompok mengajukan argument.

Point	Kriteria Penilaian
1	Guru tidak menyuruh siswa untuk memulai debat dan mengacungkan tangan sebagai tanda kelompok mengajukan argument
2	Guru menyuruh siswa untuk memulai debat tetapi guru langsung yang menunjuk kelompoknya dan tidak menyuruh mengajukan argument
3	Guru menyuruh siswa untuk memulai debat tetapi guru langsung yang menunjuk kelompoknya unruk mengajukan argument
4	Guru menyuruh siswa untuk memulai debat, dengan mengacungkan tangan sebagai tanda kelompok mengajukan argument

6. Guru menyuruh siswa untuk menghentikan debat sementara apa bila sudah dirasa cukup dan dilanjutkan untuk mendiskusikan argumen lawan.

Point	Kriteria Penilaian
1	Guru tidak menyuruh siswa untuk menghentikan debat sementara apabila sudah dirasa cukup dan dilanjutkan untuk mendiskusikan argumen lawan
2	Guru menyuruh siswa untuk memulai debat tetapi guru langsung yang menunjuk kelompoknya dan tidak menyuruh mengajukan argument
3	Guru menyuruh siswa untuk memulai debat tetapi guru langsung yang menunjuk kelompoknya unruk mengajukan argument



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Point	Kriteria Penilaian	145
1	Guru tidak menyuruh siswa untuk memulai debat kembali	
2	Guru hanya meminta siswa untuk memulai debat dan tidak menyuruh untuk mengomentari argumen lawan	
3	Guru meminta siswa untuk memulai debat kembali dengan mengomentari argumen lawan tetapi dengan juru bicara yang sama	
4	Guru meminta siswa untuk memulai debat kembali dengan mengomentari argument lawan dan juru bicara yang berbeda	
4	Guru menyuruh siswa untuk menghentikan debat sementara apa bila sudah dirasa cukup dan dilanjutkan untuk mendiskusikan argumen lawan.	

7. Guru meminta siswa untuk memulai debat kembali dengan mengomentari Argumen
8. Guru meminta siswa untuk menghentikan debat jika sudah di rasa cukup, dan meminta siswa untuk berbaur kembali

Point	Kriteria Penilaian
1	Guru tidak meminta siswa untuk menghentikan debat jika sudah dirasa cukup, dan tidak meminta siswa untuk berbaur kembali
2	Guru meminta siswa untuk menghentikan debat tetapi dengan debat yang sudah bertele-tele dan tidak sesuai dengan aturan
3	Guru meminta siswa untuk menghentikan debat jika sudah dirasa cukup, tetapi tidak meminta siswa untuk berbaur kembali
4	Guru meminta siswa untuk menghentikan debat jika sudah dirasa cukup, dan meminta siswa untuk berbaur kembali

9. Guru mereview apa yang telah terjadi dalam suasana aktif debat tersebut

Point	Kriteria Penilaian
1	Guru tidak mereview apa yang terjadi dalam suasana aktif debat
2	Guru mereview dengan kurang jelas apa yang terjadi dalam suasana aktif debat tersebut
3	Guru mereview dengancukup jelas apa yang terjadi dalam suasana aktif debat tersebut
4	Guru mereview dengan jelas apa yang terjadi dalam suasana aktif debat tersebut



Lampiran: 17

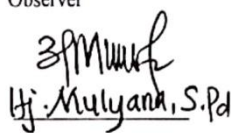
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SDN 002 P. Tepak Damsalam
 Hari/Tanggal : Senin - 28 - September 2020
 Kelas/Semester : VB / 1
 Pertemuan : 1
 Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.

No	Aspek yang Diamati	Kriteria				Skor
		4	3	2	1	
1	Menerangkan materi pembelajaran dan menerangkan bagaimana strategi belajar debat aktif sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.			2		2
2	Meminta siswa untuk membentuk dua kelompok yang mana dalam satu kelompok terdiri dari dua sub kelompok (kelompok kecil)		3			3
3	Guru menyuruh siswa memilih juru bicara		3			3
4	Guru mengajukan masalah kepada siswa yang sifatnya kontroversal			2		2
5	Guru menyuruh siswa untuk memulai debat, dengan mengacungkan tangan sebagai tanda kelompok mengajukan argument			2		1
6	Guru menyuruh siswa untuk menghentikan debat sementara apa bila sudah dirasa cukup dan dilanjutkan untuk mendiskusikan argumen lawan.			2		2
7	Guru meminta siswa untuk memulai debat kembali dengan mengomentari argumen lawan dengan juru bicara yang berbeda			2		2
8	Guru meminta siswa untuk menghentikan debat jika sudah di rasa cukup, dan meminta siswa untuk berbaur kembali.		3			3
9	Guru mereview apa yang telah terjadi dalam suasana aktif debat tersebut.			2		2
Jumlah		18				
Presentase		50%				
kategori		Kurang				

Kembang Damai, 28 September 2020

Observer


Hj. Mulyana, S.Pd

Keterangan:

- 4 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 2 = Kurang Baik
- 1 = Tidak Baik

© Hak c

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarif Kasim Ria



Lampiran 18

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SMP 002 Pagarrantepeh Darussalam
 Hari/Tanggal : Senin / 05-Oktober 2020
 Kelas/Semester : VB/1
 Pertemuan : 2
 Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.

No	Aspek yang Diamati	Kriteria				Skor
		4	3	2	1	
1	Menerangkan materi pembelajaran dan menerangkan bagaimana strategi belajar debat aktif sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.			2		2
2	Meminta siswa untuk membentuk dua kelompok yang mana dalam satu kelompok terdiri dari dua sub kelompok (kelompok kecil)		3			3
3	Guru menyuruh siswa memilih juru bicara		3			3
4	Guru mengajukan masalah kepada siswa yang sifatnya kontroversal		3			3
5	Guru menyuruh siswa untuk memulai debat, dengan mengacungkan tangan sebagai tanda kelompok mengajukan argument		3			3
6	Guru menyuruh siswa untuk menghentikan debat sementara apa bila sudah dirasa cukup dan dilanjutkan untuk mendiskusikan argumen lawan.			2		2
7	Guru meminta siswa untuk memulai debat kembali dengan mengomentari argumen lawan dengan juru bicara yang berbeda		3			3
8	Guru meminta siswa untuk menghentikan debat jika sudah di rasa cukup, dan meminta siswa untuk berbaur kembali.		3			3
9	Guru mereview apa yang telah terjadi dalam suasana aktif debat tersebut.		3			3
Jumlah				25		
Presentase				69,44 %		
kategori				Kurang		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kembang Damai, 05 Oktober 2020

Observer


Hj. Mulyana, S.Pd

Keterangan:

- 4 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 2 = Kurang Baik
- 1 = Tidak Baik

© Hak ci

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 19

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SDN 002 . P . Tepah Darussalam
 Hari/Tanggal : Senin / 12 - Oktober 2020
 Kelas/Semester : VB / 1
 Pertemuan : 3
 Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.

No	Aspek yang Diamati	Kriteria				Skor
		4	3	2	1	
1	Menerangkan materi pembelajaran dan menerangkan bagaimana strategi belajar debat aktif sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.		3			3
2	Meminta siswa untuk membentuk dua kelompok yang mana dalam satu kelompok terdiri dari dua sub kelompok (kelompok kecil)		3			3
3	Guru menyuruh siswa memilih juru bicara	4				4
4	Guru mengajukan masalah kepada siswa yang sifatnya kontroversal		3			3
5	Guru menyuruh siswa untuk memulai debat, dengan mengacungkan tangan sebagai tanda kelompok mengajukan argument		3			3
6	Guru menyuruh siswa untuk menghentikan debat sementara apa bila sudah dirasa cukup dan dilanjutkan untuk mendiskusikan argumen lawan.		3			3
7	Guru meminta siswa untuk memulai debat kembali dengan mengomentari argumen lawan dengan juru bicara yang berbeda		3			3
8	Guru meminta siswa untuk menghentikan debat jika sudah di rasa cukup, dan meminta siswa untuk berbaur kembali.	4				4
9	Guru mereview apa yang telah terjadi dalam suasana aktif debat tersebut.		3			3
Jumlah		29				
Presentase		80,6 %				
kategori		Baik				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kembang Damai, 12 Oktober 2020

Observer


Hj. Mulyana, S.Pd

Keterangan:

4 = Baik
3 = Cukup Baik
2 = Kurang Baik
1 = Tidak Baik

© Hak c

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n Syarif Kasim Ria



Lampiran 20

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU


Nama Sekolah : spt 002. Pagaran Tapah Darussalam
 Hari/Tanggal : Sabtu/17-Oktober-2020
 Kelas/Semester : Vb/1
 Pertemuan : 4
 Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.

No	Aspek yang Diamati	Kriteria				Skor
		4	3	2	1	
1	Menerangkan materi pembelajaran dan menerangkan bagaimana strategi belajar debat aktif sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.		3			3
2	Meminta siswa untuk membentuk dua kelompok yang mana dalam satu kelompok terdiri dari dua sub kelompok (kelompok kecil)	4				4
3	Guru menyuruh siswa memilih juru bicara	4				4
4	Guru mengajukan masalah kepada siswa yang sifatnya kontroversal		3			3
5	Guru menyuruh siswa untuk memulai debat, dengan mengacungkan tangan sebagai tanda kelompok mengajukan argument		3			3
6	Guru menyuruh siswa untuk menghentikan debat sementara apa bila sudah dirasa cukup dan dilanjutkan untuk mendiskusikan argumen lawan.		3			3
7	Guru meminta siswa untuk memulai debat kembali dengan mengomentari argumen lawan dengan juru bicara yang berbeda		3			3
8	Guru meminta siswa untuk menghentikan debat jika sudah di rasa cukup, dan meminta siswa untuk berbaur kembali.	4				4
9	Guru mereview apa yang telah terjadi dalam suasana aktif debat tersebut.		3			3
Jumlah		30				
Presentase		83,33%				
kategori		Baik				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kembang Damai, 17 Oktober 2020

Observer


Hj. Auliyana S. Pd

Keterangan:
4 = Baik
3 = Cukup Baik
2 = Kurang Baik
1 = Tidak Baik

© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran: 21

PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI SISWA DALAM MENERAPKAN STRATEGI PEMBELAJARAN DEBAT AKTIF

1. Mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok pelajaran yang di sampaikan.

4	Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok pelajaran yang disampaikan dengan fokus
3	Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok pelajaran yang disampaikan dengan tidak fokus
2	Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok pelajaran yang disampaikan dengan kurang fokus
1	Siswa tidak mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok pelajaran yang disampaikan

2. Siswa membentuk dua kelompok yang mana dalam satu kelompok terdiri dari dua sub kelompok (kelompok kecil)

4	Siswa membentuk dua kelompok besar, dalam satu kelompok terdiri dari dua sub kelompok (kelompok kecil) dengan sangat rapi dan tertib
3	Siswa membentuk dua kelompok besar, dalam satu kelompok terdiri dari dua sub kelompok (kelompok kecil) dengan rapi dan tertib
2	Siswa membentuk dua kelompok besar, dalam satu kelompok terdiri dari dua sub kelompok (kelompok kecil) dengan kurang rapi dan kurang tertib
1	Siswa tidak membentuk kelompoknya

3. Siswa berdiskusi di dalam kelompok untuk memilih satu orang yang di tunjuk sebagai juru bicara

4	Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk memilih satu orang yang tunjuk sebagai juru bicara dengan sangat tertib
3	Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk memilih satu orang yang tunjuk sebagai juru bicara dengan tertib
2	Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk memilih satu orang yang tunjuk sebagai juru bicara dengan kurang tertib
1	Siswa tidak berdiskusi dalam kelompok untuk memilih satu orang yang tunjuk sebagai juru bicara

4. Siswa mendengar dan menyimak dengan baik masalah yang diberikan guru

4	Siswa mendengar dan menyimak masalah yang diberikan guru dengan sangat fokus
3	Siswa mendengar dan menyimak masalah yang diberikan guru dengan fokus
2	Siswa mendengar dan menyimak masalah yang diberikan guru dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kurang fokus
1	Siswa tidak mendengar dan menyimak masalah yang diberikan guru

6. Siswa mulai debat, dengan mengacungkan tangan sebagai tanda kelompok mengajukan argumentasinya setelah berdiskusi dengan kelompok kecil dan kelompok besar

4	Siswa memulai debat, dengan mengacungkan tangan sebagai tanda kelompok mengajukan argumentasinya, setelah berdiskusi dengan kelompok kecil dan kelompok besar
3	Siswa memulai debat, dengan mengacungkan tangan sebagai tanda kelompok mengajukan argumentasinya, tetapi hanya berdiskusi dengan kelompok kecil
2	Siswa memulai debat, dengan mengacungkan tangan sebagai tanda kelompok mengajukan argumentasinya, tetapi tidak berdiskusi dengan kelompok kecil dan kelompok besar
1	Siswa tidak memulai debat, dengan mengacungkan tangan sebagai tanda kelompok mengajukan argumentasinya, dan tidak berdiskusi dengan kelompok kecil dan kelompok besar

7. Siswa berhenti debat sementara dan lanjut untuk mendiskusikan argumen lawan

4	Siswa berhenti debat dan lanjut untuk mendiskusikan argumen lawan dengan sangat tertib
3	Siswa berhenti debat dan melanjutkan untuk mendiskusikan argumen lawan dengan tertib
2	Siswa berhenti debat dan melanjutkan untuk mendiskusikan argumen lawan dengan kurang tertib
1	Siswa tidak berhenti debat dan siswa bermain-main saat disuruh berdiskusi

8. Siswa memulai debat kembali dengan mengomentari argumen lawan dan juru bicara selanjutnya yang berkomentar

4	Siswa memulai debat kembali dengan mengomentari argumen lawan dan juru bicara selanjutnya yang berkomentar dengan kata-kata yang baik dan alasan yang logis
3	Siswa memulai debat kembali dengan mengomentari argumen lawan dan juru bicara selanjutnya yang berkomentar dengan kata-kata yang baik tetapi alasannya kurang logis
2	Siswa memulai debat kembali dengan mengomentari argumen lawan dan juru bicara selanjutnya yang berkomentar dengan kata-kata yang kurang baik dan alasan yang kurang logis
1	Siswa tidak memulai debat sama sekali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Siswa selesai berdebat dan meminta antara satu kelompok dengan kelompok yang lain meminta maaf apabila ada kata-kata yang tidak pantas diucapkan. dan siswa berbaur kembali dengan teman-teman.

4	Siswa selesai berdebat, dan meminta maaf antara satu kelompok dengan kelompok yang lain apabila ada kata-kata yang tidak pantas diucapkan dan siswa berbaur kembali dengan teman-teman dengan baik
3	Siswa selesai berdebat, dan meminta maaf antara satu kelompok dengan kelompok yang lain apabila ada kata-kata yang tidak pantas diucapkan dan siswa berbaur kembali dengan teman-teman dengan cukup baik
2	Siswa selesai berdebat, dan meminta maaf antara satu kelompok dengan kelompok yang lain apabila ada kata-kata yang tidak pantas diucapkan dan siswa berbaur kembali dengan teman-teman kurang baik
1	Siswa selesai berdebat, dan tidak mau menegursapa dan tidak berbaur kembali dengan teman-temannya

10. Siswa mendengarkan penjelasan guru.

4	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan sangat fokus
3	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan fokus
2	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan kurang fokus
1	Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru atau bermain-main

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SDN 002 P. Tapan Darussalam
 Hari/Tanggal : Senin / 28 - September 2020
 Kelas/Semester : Vb / 1
 Pertemuan : 1
 Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.

No	Nama Siswa	Aktivitas yang diamati									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Siswa 01	3	2	2	3	2	2	2	3	3	22
2	Siswa 02	2	2	2	2	2	3	2	3	2	20
3	Siswa 03	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19
4	Siswa 04	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19
5	Siswa 05	3	2	2	2	1	2	2	2	2	18
6	Siswa 06	2	2	1	2	2	2	2	3	3	19
7	Siswa 07	2	2	2	2	1	3	1	2	3	18
8	Siswa 08	2	1	2	2	2	2	2	3	2	18
9	Siswa 09	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19
10	Siswa 10	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19
11	Siswa 11	3	2	2	2	1	2	3	2	2	19
12	Siswa 12	2	2	3	2	2	2	2	2	2	19
13	Siswa 13	2	2	2	2	1	2	2	2	3	18
14	Siswa 14	3	2	2	2	2	2	2	2	2	19
15	Siswa 15	2	1	2	2	2	2	2	2	2	17
16	Siswa 16	3	2	2	2	2	2	1	2	2	18
17	Siswa 17	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19
18	Siswa 18	3	3	2	2	2	2	2	3	2	21
19	Siswa 19	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19
20	Siswa 20	3	2	2	2	2	2	2	2	3	20
21	Siswa 21	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19
22	Siswa 22	2	2	2	3	2	3	1	2	2	19
23	Siswa 23	2	2	3	2	2	2	2	2	2	19
24	Siswa 24	2	2	2	2	2	2	1	2	3	18
25	Siswa 25	3	3	2	3	2	2	2	2	2	21
26	Siswa 26	3	2	2	2	2	3	2	2	3	21
Jumlah		61	62	53	55	48	56	50	62	60	467
Persentase (%)		58,62	50%	50,97	52,82	46,15	53,47	48,07	59,67	57,62	53,09%
Kategori											

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan indikator siswa :

1. Mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok pelajaran yang disampaikan.
2. Siswa membentuk dua kelompok yang mana dalam satu kelompok terdiri dari dua sub kelompok (kelompok kecil) untuk menyiapkan argumentasi
3. Siswa berdiskusi di dalam kelompok untuk memilih satu orang yang ditunjuk sebagai juru bicara
4. Siswa mendengar dan menyimak dengan baik masalah yang diberikan guru
5. Siswa mulai debat dengan pengantar argumentasi dari masing-masing kelompok yang awalnya di rembukkan didalam kelompok kecil
6. Siswa berhenti debat sementara dan lanjut untuk mendiskusikan argumen lawan
7. Siswa memulai debat kembali dengan mengomentari argumen lawan dan juru bicara yang lain maju.
8. Siswa selesai berdebat dan meminta antara satu kelompok dengan kelompok yang lain apabila ada kata-kata yang tidak pantas diucapkan. dan siswa berbaur kembali dengan teman-teman.
9. Siswa mendengarkan penjelasan guru.

Kembang Damai,
Observer

2020

Sf.
SITI MUTIAH
11910623956

Lampiran: 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SMP 002 Pagaran Tapah Panusunan
 Hari/Tanggal : Senin / 05 Oktober - 2020
 Kelas/Semester : VB / 1
 Pertemuan : 2
 Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.

No	Nama Siswa	Aktivitas yang diamati									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Siswa 01	3	2	2	3	2	3	2	3	3	24
2	Siswa 02	3	2	2	3	2	3	2	3	2	22
3	Siswa 03	3	2	2	3	2	2	2	3	2	21
4	Siswa 04	3	2	2	3	2	2	2	3	2	21
5	Siswa 05	3	2	2	2	2	2	2	3	2	20
6	Siswa 06	3	2	2	2	2	2	2	3	3	24
7	Siswa 07	3	2	2	2	1	3	2	2	3	20
8	Siswa 08	2	2	2	3	2	2	2	3	2	20
9	Siswa 09	2	2	2	3	3	2	2	3	2	21
10	Siswa 10	3	2	2	3	2	2	2	2	3	21
11	Siswa 11	3	2	2	3	2	2	3	3	2	22
12	Siswa 12	3	2	3	2	2	2	2	2	2	20
13	Siswa 13	3	2	2	3	2	2	2	2	3	21
14	Siswa 14	3	2	2	3	2	2	2	2	3	21
15	Siswa 15	2	2	2	3	1	2	2	3	2	20
16	Siswa 16	3	2	2	3	2	3	2	3	2	22
17	Siswa 17	3	2	2	3	2	2	2	3	2	21
18	Siswa 18	3	3	2	3	3	2	2	3	3	24
19	Siswa 19	3	3	2	2	2	2	2	3	2	21
20	Siswa 20	3	2	3	3	2	2	3	2	3	23
21	Siswa 21	2	2	2	3	2	2	2	3	2	20
22	Siswa 22	3	2	2	3	2	2	2	3	2	21
23	Siswa 23	3	2	3	2	2	2	2	3	3	22
24	Siswa 24	3	2	2	2	2	2	2	2	3	20
25	Siswa 25	3	3	3	3	2	2	2	2	3	22
26	Siswa 26	3	3	2	3	2	3	2	2	3	23
Jumlah		79	57	55	71	53	57	57	69	64	554
Persentase (%)		71,5%	57,5%	55,2%	71,6%	53,1%	57,4%	57,4%	69,4%	64,5%	59,1%
Kategori											

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan indikator siswa :

1. Mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok pelajaran yang disampaikan.
2. Siswa membentuk dua kelompok yang mana dalam satu kelompok terdiri dari dua sub kelompok (kelompok kecil) untuk menyiapkan argumentasi
3. Siswa berdiskusi di dalam kelompok untuk memilih satu orang yang ditunjuk sebagai juru bicara
4. Siswa mendengar dan menyimak dengan baik masalah yang diberikan guru
5. Siswa mulai debat dengan pengantar argumentasi dari masing-masing kelompok yang awalnya diumumkan di dalam kelompok kecil
6. Siswa berhenti debat sementara dan lanjut untuk mendiskusikan argumen lawan
7. Siswa memulai debat kembali dengan mengomentari argumen lawan dan juru bicara yang lain maju.
8. Siswa selesai berdebat dan meminta antara satu kelompok dengan kelompok yang lain apabila ada kata-kata yang tidak pantas diucapkan, dan siswa berbaur kembali dengan teman-teman.
9. Siswa mendengarkan penjelasan guru.

Kembang Damai,
Observer

2020


SITI MUTIAH
11910623955

Lampiran: 24

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SMP 002 Pagutan Tengah Damisalam
 Hari/Tanggal : Senin/12-Oktober-2020
 Kelas/Semester : Vb/1
 Pertemuan : 3
 Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.

No	Nama Siswa	Aktivitas yang diamati									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Siswa 01	4	3	3	3	2	3	3	4	3	28
2	Siswa 02	3	2	2	3	2	3	2	3	3	23
3	Siswa 03	3	3	2	3	3	2	2	3	4	25
4	Siswa 04	3	3	2	3	3	3	2	3	3	25
5	Siswa 05	3	3	2	3	2	3	2	3	4	25
6	Siswa 06	3	2	2	3	3	3	2	3	3	24
7	Siswa 07	3	2	2	3	3	3	3	3	3	25
8	Siswa 08	2	2	3	3	3	3	3	3	3	26
9	Siswa 09	2	2	3	3	3	2	3	3	4	25
10	Siswa 10	1	2	3	3	3	3	3	3	3	27
11	Siswa 11	3	2	3	4	2	3	3	3	3	26
12	Siswa 12	4	2	3	2	3	3	3	3	4	27
13	Siswa 13	3	3	2	3	3	3	3	2	3	25
14	Siswa 14	3	2	3	3	3	2	3	3	3	25
15	Siswa 15	4	3	3	3	3	3	2	3	2	27
16	Siswa 16	3	2	3	3	2	3	3	3	3	25
17	Siswa 17	3	3	2	3	2	3	2	4	4	26
18	Siswa 18	4	3	3	3	3	2	3	3	4	28
19	Siswa 19	4	3	3	3	3	2	3	3	3	27
20	Siswa 20	3	3	3	3	2	3	3	2	3	25
21	Siswa 21	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
22	Siswa 22	3	3	3	4	3	3	2	3	3	26
23	Siswa 23	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
24	Siswa 24	4	2	3	3	3	2	3	3	4	27
25	Siswa 25	3	3	3	3	2	3	2	3	3	25
26	Siswa 26	4	3	4	3	2	3	3	3	3	28
Jumlah		84	67	70	79	68	72	69	78	85	672
Persentase (%)		80,76%	64,42%	67,30%	75,96%	65,38%	69,23%	66,19%	75%	81,73%	71,79%
Kategori											

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan indikator siswa :

1. Mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok pelajaran yang disampaikan.
2. Siswa membentuk dua kelompok yang mana dalam satu kelompok terdiri dari dua sub kelompok (kelompok kecil) untuk menyiapkan argumentasi
3. Siswa berdiskusi di dalam kelompok untuk memilih satu orang yang ditunjuk sebagai juru bicara
4. Siswa mendengar dan menyimak dengan baik masalah yang diberikan guru
5. Siswa mulai debat dengan pengantar argumentasi dari masing masing kelompok yang awalnya di rebutkan didalam kelompok kecil
6. Siswa berhenti debat sementara dan lanjut untuk mendiskusikan argumen lawan
7. Siswa memulai debat kembali dengan mengomentari argumen lawan dan juru bicara yang lain maju.
8. Siswa selesai berdebat dan meminta antara satu kelompok dengan kelompok yang lain apabila ada kata-kata yang tidak pantas di ucapkan. dan siswa berbaur kembali dengan teman-teman.
9. Siswa mendengarkan penjelasan guru.

Kembang Damai,
Observer

2020

Sf.
SITI MUTI'AH
11910623956

Lampiran: 25

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SDH 002 P. Tapa Danusalam
 Hari/Tanggal : Sabtu/17 Oktober - 2020
 Kelas/Semester : VB/1
 Pertemuan : 4
 Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.

No	Nama Siswa	Aktivitas yang diamati									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Siswa 01	4	4	4	3	3	4	3	4	4	39
2	Siswa 02	4	3	3	3	3	3	1	3	4	28
3	Siswa 03	4	4	3	3	3	3	3	3	4	30
4	Siswa 04	3	3	3	2	3	3	3	4	3	28
5	Siswa 05	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
6	Siswa 06	3	4	3	3	2	3	3	3	3	27
7	Siswa 07	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
8	Siswa 08	3	4	3	3	3	3	3	3	4	29
9	Siswa 09	4	3	3	3	3	3	3	4	4	30
10	Siswa 10	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
11	Siswa 11	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
12	Siswa 12	4	4	3	3	3	3	3	4	4	31
13	Siswa 13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
14	Siswa 14	4	4	4	3	3	3	3	3	4	31
15	Siswa 15	4	4	2	3	3	3	2	3	3	27
16	Siswa 16	4	3	3	3	4	3	3	4	3	30
17	Siswa 17	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29
18	Siswa 18	3	4	3	3	3	4	3	3	4	30
19	Siswa 19	4	3	3	2	3	4	3	4	3	29
20	Siswa 20	4	3	3	3	3	3	4	4	3	30
21	Siswa 21	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
22	Siswa 22	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
23	Siswa 23	3	4	3	3	3	3	3	3	4	29
24	Siswa 24	4	3	4	3	3	3	3	4	4	31
25	Siswa 25	3	4	3	3	3	3	4	3	4	30
26	Siswa 26	4	4	3	3	3	4	3	3	4	31
Jumlah		91	90	80	79	79	82	78	88	92	759
Persentase (%)		87,5%	86,5%	76,9%	75,9%	75,9%	78,8%	75,0%	84,6%	88,9%	81,08%
Kategori											

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan indikator siswa :

1. Mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok pelajaran yang disampaikan.
2. Siswa membentuk dua kelompok yang mana dalam satu kelompok terdiri dari dua sub kelompok (kelompok kecil) untuk menyiapkan argumentasi
3. Siswa berdiskusi di dalam kelompok untuk memilih satu orang yang ditunjuk sebagai juru bicara
4. Siswa mendengar dan menyimak dengan baik masalah yang diberikan guru
5. Siswa mulai debat dengan pengantar argumentasi dari masing masing kelompok yang awalnya di rembukkan didalam kelompok kecil
6. Siswa berhenti debat sementara dan lanjut untuk mendiskusikan argumen lawan
7. Siswa memulai debat kembali dengan mengomentari argumen lawan dan juru bicara yang lain maju.
8. Siswa selesai berdebat dan meminta antara satu kelompok dengan kelompok yang lain apabila ada kata-kata yang tidak pantas di ucapkan. dan siswa berbaur kembali dengan teman-teman.
9. Siswa mendengarkan penjelasan guru.

Kembang Damai,
Observer

2020


SITI MULI'AH
1191 0623 955

Lampiran: 26

PEDOMAN PENSKORAN TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MELALUI STRATEGI DEBAT AKTIF

No	Bobot	Indikator
1		Siswa mampu menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS
	20	Apabila siswa bisa menjawab pertanyaan dalam bentuk soal hits dengan benar
	15	Apabila siswa bisa menjawab pertanyaan dalam bentuk soal hots dengan cukup benar
	10	Apabila siswa bisa menjawab pertanyaan dalam bentuk soal hots dengan kurang benar
2	5	Apabila siswa menjawab pertanyaan dalam bentuk soal hots tapi masih mengisi dengan jawaban yang singkat
		Siswa Kemampuan memberikan argumen dan alasan
	20	Apabila siswa memberikan argument dan alasan yang benar dan logis
	15	Apabila siswa memberikan argumen dan alasan yang cukup logis
3	10	Apabila siswa membeikan argument dan alasan yang kurang logis
	5	Apabila siswa memberikan argument dan alasan tetapi tidak logis
		Siswa Mampu membuat keputusan dan memecahkan masalah
	20	Apabila siswa memberikan keputusan dan memecahkan masalah dengan benar yang sesuai dengan problem yang diberikan
4	15	Apabila siswa memberikan keputusan dan memecahkan masalah dengan cukup benar yang sesuai dengan problem yang diberikan
	10	Apabila siswa memberikan keputusan dan memecahkan masalah dengan kurang benar dan kurangesuai dengan problem yang diberikan
	5	Apabila siswa tidak dapat memberikan keputusan dan memecahkan masalah dan tidak sesuai dengan problem yang diberikan
		Siswa mampu mencari solusi terhadap penyelesaian soal
5	20	Apabila siswa mampu mencari solusi terhadap penyelesaian soal dengan baik
	15	Apabila siswa mampu mencari solusi terhadap penyelesain sola dengan cukup baik
	10	Apabila siswa mampu mencari solusi terhadap penyelesain soal dengan kurang baik
	5	Apabila siswa tidak dapat mencari solusi penyelesaian soal dengan baik
6		Siswa mampu menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	Apabila siswa mampu menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh dengan jelas
15	Apabila siswa mampu memberikan kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh dengan cukup jelas
10	Apabila siswa mampu memberikan kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh dengan kurang jelas
5	Apabila siswa menjawab soal tetapi tidak memberikan kesimpulan



Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum Tindakan

No	kode Siswa	Indikator					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 01	20	15	15	15	10	75	Cukup
2	Siswa 02	15	15	10	5	5	50	Kurang
3	Siswa 03	15	10	15	10	5	55	Kurang
4	Siswa 04	10	10	10	5	10	45	Kurang
5	Siswa 05	15	10	10	5	5	45	Kurang
6	Siswa 06	10	10	10	5	10	45	Kurang
7	Siswa 07	15	10	10	10	5	50	Kurang
8	Siswa 08	10	10	15	15	5	55	Kurang
9	Siswa 09	15	15	10	5	10	55	Kurang
10	Siswa 10	20	15	15	15	10	75	Cukup
11	Siswa 11	15	15	10	5	10	55	Kurang
12	Siswa 12	15	10	10	10	5	50	Kurang
13	Siswa 13	10	10	10	15	10	55	Kurang
14	Siswa 14	15	20	5	10	10	60	Kurang
15	Siswa 15	15	10	5	10	10	50	Kurang
16	Siswa 16	20	15	10	10	10	65	Kurang
17	Siswa 17	15	15	5	15	10	60	Kurang
18	Siswa 18	20	15	10	10	5	60	Kurang
19	Siswa 19	10	10	5	10	10	45	Kurang
20	Siswa 20	20	15	15	15	10	75	Cukup
21	Siswa 21	20	15	10	15	15	75	Cukup
22	Siswa 22	10	15	5	10	10	50	Kurang
23	Siswa 23	10	15	5	10	5	45	Kurang
24	Siswa 24	15	10	10	15	10	60	Kurang
25	Siswa 25	20	15	15	10	15	75	Cukup
26	Siswa 26	15	15	15	10	5	60	Kurang
Jumlah		390	340	265	270	225	1490	
Rata-Rata		75%	65,38%	50,96%	51,92%	43,26%	57,30%	Kurang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran: 28

Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I

No	kode Siswa	Indikator					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 01	20	20	15	15	10	80	Cukup
2	Siswa 02	15	15	10	10	10	60	Kurang
3	Siswa 03	15	10	15	10	10	60	Kurang
4	Siswa 04	10	15	10	10	5	50	Kurang
5	Siswa 05	15	15	10	10	5	55	Kurang
6	Siswa 06	15	10	15	5	10	55	Kurang
7	Siswa 07	20	15	15	10	15	75	Cukup
8	Siswa 08	10	10	10	15	10	55	Kurang
9	Siswa 09	20	15	20	10	15	80	Cukup
10	Siswa 10	20	15	10	15	10	70	Kurang
11	Siswa 11	20	15	15	10	15	75	Cukup
12	Siswa 12	15	15	10	10	5	55	Kurang
13	Siswa 13	20	10	15	15	10	70	Kurang
14	Siswa 14	15	20	10	15	10	70	Kurang
15	Siswa 15	15	10	5	10	10	50	Kurang
16	Siswa 16	20	15	20	15	10	80	Cukup
17	Siswa 17	15	20	15	10	15	75	Cukup
18	Siswa 18	20	15	10	20	10	75	Cukup
19	Siswa 19	10	10	5	15	15	55	Kurang
20	Siswa 20	20	20	15	10	15	80	Cukup
21	Siswa 21	20	15	10	15	15	75	Cukup
22	Siswa 22	15	10	5	15	15	60	Kurang
23	Siswa 23	10	15	5	15	10	55	Kurang
24	Siswa 24	20	10	15	15	15	75	Cukup
25	Siswa 25	20	15	15	10	15	75	Cukup
26	Siswa 26	15	20	15	15	10	75	Cukup
Jumlah		430	375	315	325	295	1740	
Rata-Rata		82,69%	72,11%	60,57%	62,5%	56,73%	66,92%	Kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran: 29

Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus II

No	kode Siswa	Indikator					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 01	20	20	10	20	10	80	Cukup
2	Siswa 02	20	15	15	10	15	75	Cukup
3	Siswa 03	20	15	15	10	15	75	Cukup
4	Siswa 04	10	15	10	10	20	65	Kurang
5	Siswa 05	15	20	10	15	15	75	Cukup
6	Siswa 06	15	10	15	10	15	65	Kurang
7	Siswa 07	20	15	15	15	10	75	Cukup
8	Siswa 08	15	20	15	15	10	75	Cukup
9	Siswa 09	20	15	20	10	15	80	Cukup
10	Siswa 10	20	15	15	15	15	80	Cukup
11	Siswa 11	20	15	15	10	15	75	Cukup
12	Siswa 12	20	20	10	15	15	80	Cukup
13	Siswa 13	20	10	15	15	15	75	Cukup
14	Siswa 14	15	20	15	15	15	80	Cukup
15	Siswa 15	15	10	15	15	15	70	Kurang
16	Siswa 16	20	15	20	15	10	80	Cukup
17	Siswa 17	15	20	15	10	15	75	Cukup
18	Siswa 18	20	15	10	20	15	80	Cukup
19	Siswa 19	15	10	15	15	15	70	Kurang
20	Siswa 20	20	20	15	10	15	80	Cukup
21	Siswa 21	20	15	10	15	15	75	Cukup
22	Siswa 22	20	10	10	15	15	70	Kurang
23	Siswa 23	10	20	15	15	15	75	Cukup
24	Siswa 24	20	20	15	15	10	80	Cukup
25	Siswa 25	20	15	15	15	15	80	Cukup
26	Siswa 26	15	20	20	15	10	80	Cukup
Jumlah		460	415	370	360	365	1970	
Rata-Rata		88,46%	79,80%	71,15%	69,23%	70,19%	75,76%	Cukup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta



Syarif Kasim Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Bina Hidayati
Nomor Induk Mahasiswa : 11718202596
Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 11 Agustus 2020
Judul Proposal Ujian : Penerapan Strategi Debat Aktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan di Kelas V SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Melly Andriani, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Susiba, S.Ag., M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 10 September 2020

Peserta Ujian Proposal

Bina Hidayati
NIM.11718202596

Lampiran: 32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftk@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/10348/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 21 September 2020

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SDN 002 Pagarantapah Darussalam
Kab. Rokan Hulu Riau
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

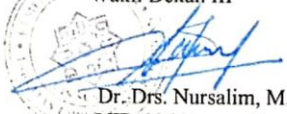
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : BINA HIDAYATI
NIM : 11718202596
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2020
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005



Hak Cipta D

© Hanc

Lampiran: 33

179



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

SEKOLAH DASAR NEGERI NOMOR 002 PAGARAN TAPAH DARUSSALAM
KECAMATAN PAGARAN TAPAH DARUSSALAM KABUPATEN ROKAN HULU

Kode Pos : 28556

Kembang Damai, 03 Oktober 2020

Nomor : 421.2/SDN 002-PTD/113/2020
Lamp :
Perihal : *Surat Izin Prariset*

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Di

Pekanbaru

Dengan Hormat,
Menindak lanjuti surat Bapak Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/10348/2020
tanggal 21 September 2020 perihal perizinan dalam rangka untuk penyusunan
skripsi mahasiswa:

Nama : **BINA HIDAYATI**
Nim : 11718202596
Semester/Tahun : VII (Tujuh) / 2020
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah /PGSD
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada dasarnya kami tidak keberatan, maka kami dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut ditempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan untuk keperluan akademik.

Demikian surat balasan permohonan izin penelitian ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah SDN 002 PTD

Hj. Kasmawati S.Pd.
Nip: 196312291983092001

ultan Syarif Kasim Ria

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran: 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.itsk.unsuka.ac.id, E-mail: eflak_unsuka@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/12097/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 03 November 2020 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : BINA HIDAYATI
NIM : 11718202596
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2020
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Strategi Debat Aktif untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Udara Bersih bagi Kesehatan Pada Kelas V SDN 002 Pagarantapah Darussalam Lokasi Penelitian : SDN 002 Pagarantapah Darussalam, Kab. Rokan Hulu Waktu Penelitian : 3 Bulan (03 November 2020 s.d 03 Februari 2021)

Schubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan
Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Lampiran: 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/36190
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/12097/2020 Tanggal 4 November 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

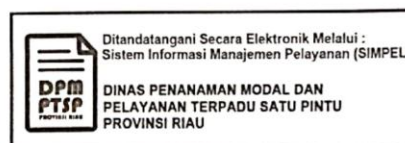
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : BINA HIDAYATI |
| 2. NIM / KTP | : 117182025960 |
| 3. Program Studi | : PGMI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN STRATEGI DEBAT AKTIF UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA TEMA UDARA BERSIH BAGI KESEHATAN PADA KELAS V SDN 002 PAGARAN TAPAH DARUSSALAM |
| 7. Lokasi Penelitian | : SDN 002 PAGARANTAPAH DARUSSALAM KAB. ROKAN HULU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 4 November 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hulu
 Up. Kaban Kesbang dan Linmas di Pasirpengaraian
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Tuanku Tambusai Km. 4 Komp. Bina Praja Pemda Rokan Hulu Telp. 0813 7210 2755
 Kode Pos : 28557 Email : dpmpptsp@rokanhulukab.go.id Website : <http://dpmpptsp.rokanhulukab.go.id>

REKOMENDASI

NOMOR:503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/226

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hulu, setelah membaca Surat dari DPMPPTSP Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/36190 tanggal 4 November 2020 tentang Rekomendasi Pelaksanaan Riset / Pra Riset dan pengumpulan Data untuk bahan **Skripsi**, dengan ini dapat diberikan Rekomendasi kepada :

Nama : BINA HIDAYATI
 Nomor Induk Mahasiswa : 11718202596
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Jenjang : Sarjana S-1
 Judul Penelitian : Penerapan Strategi Debat Aktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan Di Kelas V SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam
 Lokasi Penelitian : SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak Melakukan Kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset dan Pengumpulan Data ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini. Terima Kasih



Ditetapkan di : Pasir Pengaraian
 Pada Tanggal : 13 November 2020

a.n.BUPATI ROKAN HULU
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN ROKAN HULU,



GORNENG, S.Sos, M.Si
 Pembina TK.I (IV/b)
 NIP.19740727 200012 1 001

Tembusan :

1. Kepala BAPPEDA Kabupaten Rokan Hulu .
2. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu
3. Kepala SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
5. Yang bersangkutan



Lampiran: 37



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAH RAGA

SEKOLAH DASAR NEGERI NOMOR 002 PAGARAN TAPAH DARUSSALAM
KECAMATAN PAGARAN TAPAH DARUSSALAM KABUPATEN ROKAN HULU

Kode Pos : 28556

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NO :

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hj. Kasmawati, S.Pd
NIP : 196312291983092001
Pangkat/Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Bina Hidayati
NIM : 11718202596
Asal Universitas : UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam mulai akhir September sampai Desember 2020 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul *"Penerapan Strategi Debat Aktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema Udarabersih Bagi Kesehatan Di Kelas V SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam"*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.



Pagaran, 21 Desember 2020
Kepala Sekolah SDN 002 PTD

Hj. Kasmawati, S.Pd.
Nip. 196312291983092001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran: 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/10453/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 22 September 2020

Kepada
Yth. Dra. Hj. Syafi'ah, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : BINA HIDAYATI
NIM : 11718202596
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Strategi Debat Aktif untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan Kelas V SDN 002 Pagarantapah Darussalam
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an, Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002



Lampiran: 39



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dra. Stafiah, M. Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai : 19408121990012002
3. Nama Mahasiswa : Bima Hidayati
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11718202596
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	30-1-2021	penyajian data	8/Jan	
2	2-2-2021	perbaikan	8/Jan	
3	9-2-2021	perbaikan	8/Jan	
4	7-2-2021	ace	8/Jan	

Pekanbaru, 7-2-2021
Pembimbing

8/Jan
Dra. H. Stafiah, M. Ag
NIP : 19408121990012002

BIOGRAFI PENULIS



Bina Hidayati, lahir di Bangkinang, Kab Kampar, pada tanggal 18 November 1998. Penulis anak ke 1 dari 4 bersaudara dari pasangan ayahanda Al-Asri dan Ibunda Mulyana. Penulis mulai menempuh pendidikan di Taman Kanak-kanak Tunas Harapan Sei Intan Kecamatan Kunto Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu tahun 2004. Kemudiann menyelesaikan pendidikan Sekolah dasar di SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu, pada tahun 2011, setelah itu penulis menyelesaikan pendidikan menengah pertama di MTs Darul Hikmah Pekanbaru pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di MA Darul Hikmah Pekanbaru. Pada tahun 2017 penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau. Kemudian pada bulan september 2020 penulis melakukan penelitian di SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian Munaqosyah guna meraih gelar Sarjana dibawah bimbingan ibu Dra.Hj.Syafi'ah, M.Ag. selanjutnya penulis dinyatakan lulus ujian Sarjana dengan judul **“Penerapan Strategi Debat Aktif untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan di Kelas VB SDN 002 Pagaran Tapah Darussalam”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.